

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *SCRAMBLE*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMP AL-AZHAR SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



NIM: T20191127

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *SCRAMBLE*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMP AL-AZHAR SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Ilmi Nurun Nikmah

NIM: T20191127

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *SCRAMBLE*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMP AL-AZHAR SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

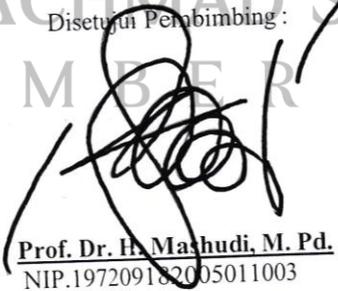
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Juruan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ilmi Nurun Nikmah
NIM: T20191127

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :


Prof. Dr. H. Mashudi, M. Pd.
NIP.197209182005011003

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *SCRAMBLE*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMP AL-AZHAR SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiaturrachmah, M. Ag
NIP.19750808200312203

Sekretaris



Mudrikah, M.Pd.
NIP.199211222019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
2. Prof. Dr. H. Mashudi, M. Pd. *



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لَتَجْرِي فِيهِ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢﴾

“Allah-lah yang menundukkan laut untukmu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, dan agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.”(Al-jasiyah ayat 12)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema , 2007), 499.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Alm. bapak Mohammad Bakri dan ibu Siti Fatimah sebagai wujud kepercayaan yang diamanatkan kepada saya, serta bentuk terimakasih atas segala do'a, dukungan serta perjuangannya selama proses pendidikan saya.
2. Kepada kakak kandung saya Risalatul Hikmah dan kakak ipar saya Wahyu Febri Kuncahyo, S.Pd., yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dan memotivasi saya agar bisa melewati tantangan yang dihadapi saat menyelesaikan tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

IImi Nurun Nikmah, 2024: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP AL-AZHAR Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.”

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble*, Akidah Akhlak, Hasil Belajar

Pembelajaran dikatakan berhasil atau sesuai dengan kompetensi yang diharapkan salah satunya dengan penggunaan model atau strategi pembelajaran. Dalam penelitian ini model atau strategi yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah, yang menyebabkan siswa cenderung bersikap pasif di kelas, siswa juga hanya pendengar dan pencatat. Jika pengajar kurang kreatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran, hal ini dapat berdampak negatif pada proses belajar siswa di kelas yang menunjukkan nilai rata-rata yang hanya mencapai 73.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?. 2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025. 2) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas di kelas VIII, yang melibatkan 31 siswa, namun hanya 22 siswa yang hadir. Metode analisis data yang diterapkan meliputi observasi, angket, wawancara dengan guru, tes dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* meliputi pembagian kelompok, siswa dibagikan soal, siswa mendiskusikan jawaban, siswa mampu mengisi kolom jawaban secara acak disusun menjadi jawaban benar, guru meminta kelompok untuk menyimpulkan materi, selanjutnya kelompok yang dapat menyimpulkan materi dengan baik dan benar diberi penghargaan oleh guru. 2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan rata-rata 61, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90. Jadi dapat dikatakan bahwasanya, penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Scramble pada mata pelajaran Akidah Ahlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Smp Al-azhar Sempu Banyuwangi ”dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Ad-Dinul Islam. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini penulis capai karena bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Khotibul Umam, M.A Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada kami.
6. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu

meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing proses penyusunan skripsi.

7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan kesabaran serta ketulusannya senantiasa menuntun dan memberikan ilmunya.
8. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Ahmad Juri selaku Kepala Sekolah, dan ibu Sa'adah S.Pd., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan segenap Bapak/Ibu Guru di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi yang telah memberikan bantuan informasi selama penelitian berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi pembahasan maupun penulisan. Maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna sebagai bahan evaluasi penulis agar dapat menjadi lebih baik.

Jember, 1 Desember 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R **Ilmi Nurun Nikmah**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSEYTUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Cara Pemecahan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Hipotesis Tindakan.....	10
G. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19
1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Scramble</i>	19

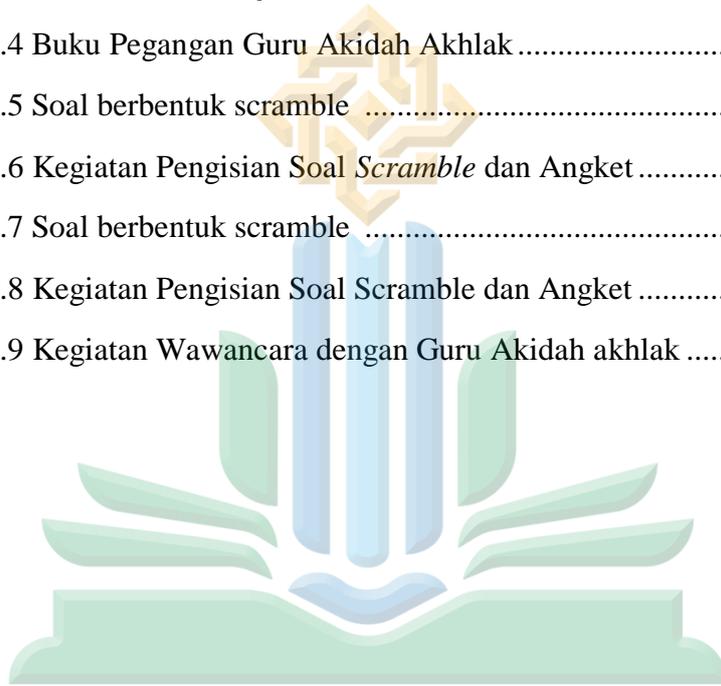
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	26
3. Hasil Belajar	29
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	57
H. Keabsahan Data.....	60
I. Indikator Kinerja	61
J. Tim Peneliti	62
K. Jadwal Penelitian.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Obyek Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP.....	104
A. Simpulan	104
B. Saran-saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Sintaks Pembelajaran Scramble	25
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	50
Tabel 3.2 Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Guru	51
Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru	53
Tabel 3.4 Petunjuk Pengisian Angket	54
Tabel 3.5 Instrumen Lembar Angket Respon Siswa.....	55
Tabel 3.6 Alat Penilaian dalam Pembelajaran Berkelompok	56
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Peserta Didik	60
Tabel 3.8 Rancangan Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	62
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP Al-Azhar Sempu	64
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	75
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	76
Tabel 4.4 Hasil Angket Respon Siswa Siklus I.....	79
Tabel 4.5 Hasil Belajar siswa Siklus I	81
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	89
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	91
Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa Siklus II	93
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II	94
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	96
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa siklus I dan II.....	103
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru siklus I dan II	104
Tabel 4.13 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	105
Tabel 4.14 Peningkatan Angket Respon Siswa pada Siklus I dan II	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Pra-Siklus	67
Gambar 4.2 Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak.....	68
Gambar 4.3 Jadwal Mata Pelajaran Akidah Akhlak	69
Gambar 4.4 Buku Pegangan Guru Akidah Akhlak	69
Gambar 4.5 Soal berbentuk scramble	72
Gambar 4.6 Kegiatan Pengisian Soal <i>Scramble</i> dan Angket	73
Gambar 4.7 Soal berbentuk scramble	86
Gambar 4.8 Kegiatan Pengisian Soal Scramble dan Angket	87
Gambar 4.9 Kegiatan Wawancara dengan Guru Akidah akhlak	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Lampiran 3 Hasil Angket Siklus I

Lampiran 4 Hasil Angket Siklus II

Lampiran 5 Lembar Observasi Siklus I

Lampiran 6 Hasil Tes Siklus I

Lampiran 7 Lembar Observasi Siklus II

Lampiran 8 Hasil Tes Siklus II

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Tes) Siklus I dan Siklus II

Lampiran 10 Modul Ajar

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 13 Angket Respon Siswa

Lampiran 14 Dokumentasi

Lampiran 15 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga terjadi sebuah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat agar menjadi lebih baik. Suatu pendidikan dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian.

Telah disebutkan dalam Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan adanya hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan tujuan pembelajaran banyak ditentukan oleh faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan

¹ Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

profesional untuk mengajar, mendidik, membimbing, menilai serta mengevaluasi peserta didik dalam proses mentranfer ilmu dari sumber belajar yang sudah ada kepada peserta didik.² Guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Tugas pendidik adalah untuk mengkoordinasikan lingkungan agar terjadi perubahan perilaku bagi peserta didik.³

Model pembelajaran merupakan faktor penting yang dapat membantu guru dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, seorang guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan tidak terkesan membosankan bagi peserta didik.

Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS. An- Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴

Oleh karena itu, peran dan tanggung jawab seorang guru sangat berpengaruh besar terhadap perubahan peserta didik, baik dari segi pengetahuan ataupun sikap. Karena peran guru bukan hanya memindahkan

²Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran:Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten:3M Media Karya Serang,2020), 8.

³Siti Miftachul Ummah, dkk, *Inovasi Pembelajaran Akhidah Akhlaq Menggunakan Metode Scramble* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018), 1.

⁴ Kemenag RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 200.

ilmu dikelas melalui materi pembelajaran saja, akan tetapi memberikan pendidikan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Begitu juga dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian peserta didik, guru pendidikan Agama Islam memiliki peran penuh.⁵

Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang memberikan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara melalui materi keimanan, bimbingan ibadah, al-Qur'an, hadits, akhlak yang bersumber kepada Al-Qur'an, serta mengkaji tentang masalah-masalah kehidupan nyata (Fiqh), akhlak/perilaku (Akidah Akhlak), Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dalil aqli dan naqli (Qur'an Hadits), dan lain sebagainya.⁶

Pendidikan Agama Islam harus diberikan sejak dini, mulai dari usia kanak-kanak, remaja bahkan sampai dewasa. Dalam Islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat (*lifelong education*). Artinya selama dia hidup tidak akan lepas dari pendidikan. Karena setiap langkah hidup manusia hakikatnya adalah belajar, baik langsung maupun tidak langsung.⁷ Menurut Lawrance dalam Mohtar bahwa Islam adalah sistem keagamaan yang luas dan kompleks, yang tidak hanya dibentuk oleh berbagai dalil metafisik dan tuntutan etika, melainkan juga oleh kondisi-kondisi pemerintahan modern.

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), 137.

⁶ Darwiyah Syah, Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Haja Raharja,2014), 13.

⁷Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Alfabeta,2013), 207.

Pendidikan di Indonesia telah mengadopsi tujuan pendidikan Islam pada masanya dimana yang menjadi tujuan pendidikan Islam adalah untuk memperbaiki akhlak manusia. Pada dasarnya pendidikan agama sendiri didasari hakikat manusia yang memiliki unsur rohani maupun jasmai, agar mereka mampu berkembang sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia. Sehingga kebutuhan dasar manusia berupa rohani yang harus dipenuhi agar peserta didik menjadi manusia yang beriman.

Adapun salah satu pembelajaran agama Islam dengan menerapkan pengetahuan dalam kedisiplinan belajar siswa yaitu akidah akhlak. Pembelajaran akidah akhlak sebenarnya memiliki sistem belajar yang sama seperti subjek pelajaran yang lain. Sistem ini dirancang dengan tujuan agar pembelajaran yang berlangsung dapat lebih aktif serta mendukung ketercapaian tujuan belajar. Tujuan pembelajaran Islam dalam Akidah akhlak ini membentuk kriteria peserta didik dalam bersikap menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Pembelajaran Akidah Akhlak sangatlah membantu dalam kedisiplinan dan proses pembelajaran. Proses kedisiplinan belajar siswa di sekolah seperti masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam sebelum masuk kelas, memakai atribut lengkap, mengikuti pembelajaran dengan baik, dan selalu mendengarkan saat guru menjelaskan sebuah materi pelajaran.⁸

⁸ Lutfi Martha Ayundha, *Strategi Guru Akhidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mts Nahdatul Ulama'Ngatang*. Skripsi:Universitas Islam Malang,. 2021, 3.

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nisa' ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ لَنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “ Hai orang – orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”⁹

Ayat Al-Qur'an diatas memerintahkan orang – orang yang beriman untuk mentaati Allah Swt. dan Rasul-Nya yakni mengamalkan Al-Qur'an secara mutlak. Diwajibkan taat kepada ulil amri selama tidak bertentangan dengan ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Menjadikan Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum Islam dan mengembalikan kepada penilaian keduanya ketika terjadi perselisihan adalah bukti keimanan yang akan menghasilkan penyelesaian yang lebih baik dan membawa keberkahan. Ayat Al – Qur'an diatas juga dijadikan sebagai motivasi bagi seluruh umat muslim di seluruh dunia dalam menuntut ilmu.

Pembelajaran dikatakan berhasil atau sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, langkah pertama yang harus dilalui guru adalah memilih metode, strategi atau model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, selain penggunaan metode, strategi, atau model pembelajaran yang tepat banyak faktor lain juga yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.¹⁰

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih, 87.

¹⁰ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 163.

Salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Nisa dan Lisnawati menyatakan bahwa hasil belajar adalah salah satu alat ukur keberhasilan suatu pendidikan yang bukan hanya menilai ketercapaian pengetahuan, namun juga sikap serta keterampilan. Keberhasilan hasil belajar peserta didik ini juga diukur melalui suatu indeks kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM ini merupakan batas minimal seorang siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan permasalahan yaitu dalam kegiatan belajar berlangsung metode yang digunakan kurang bervariasi. Proses belajar mengajar masih banyak didominasi oleh guru dalam menyampaikan materi, guru lebih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif di kelas, peserta didik juga hanya pendengar dan pencatat. Melihat fenomena tersebut maka peneliti mencoba menggunakan metode *Scramble* agar peserta didik antusias dalam menerima materi pelajaran.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan salah satu pembelajaran yang sangat efektif dalam menciptakan kelas yang kondusif dengan berdiskusi, berinteraksi, serta memecahkan suatu masalah dengan cara membentuk beberapa kelompok kecil heterogen. Dari beberapa model

pembelajaran kooperatif yang sudah ada, salah satunya adalah model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.

Secara umum, model kooperatif *Scramble* adalah model pembelajaran yang membutuhkan media dengan pertanyaan dan jawaban dalam sebuah kertas menarik. Penerapannya memanfaatkan kekompakkan kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban yang ditulis dalam kertas tersebut.¹¹ Model pembelajaran *Scramble* ini merupakan model pembelajaran kooperatif atau salah satu bentuk model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP AL-AZHAR Sempu Banyuwangi, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP AL-AZHAR Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025 ”**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi permasalahan pada penelitian ini, yaitu rendahnya minat dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi. Hal ini dapat berdampak pada minimnya hasil belajar siswa di dalam kelas.

Dari hasil identifikasi dan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

¹¹ Nurul Syafika, 9-14.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP AL-AZHAR Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?

C. Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya minat siswa untuk belajar, kurangnya variasi dalam metode pengajaran, serta rasa bosan yang dialami siswa yang membuat mereka kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Femiliana Hakim juga menunjukkan bahwa hasil penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini harus dijelaskan dengan jelas sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam pernyataan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih terperinci mengenai hasil yang diperoleh. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini memberikan semangat serta pengalaman baru dalam belajar secara kelompok bagi peserta didik. Selain itu, diharapkan juga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* yang dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu rujukan bagi guru dalam mengajar, menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan, dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah agar mampu memberikan perubahan pada proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan wawasan dan skill guru Akidah Akhlak tentang bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* sebagai salah satu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan peneliti lain yang ingin menggali isu serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam proses pengajaran, serta menjadi bekal yang berharga untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan diartikan sebagai gambaran adanya suatu keterlibatan antara tindakan yang akan dikerjakan dengan perubahan yang terjadi.¹²

Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis dirumuskan menjadi rumusan masalah penelitian untuk jawaban sementara. Tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan bentuk keyakinan peneliti akan adanya sebuah perubahan pada peserta didik, jika tindakan dapat dilakukan dengan baik, maka akan memperoleh hasil yang baik yang dapat memecahkan permasalahan dengan baik, dengan diadakannya Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 59.

siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi dan akan menjadikan suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari penelitian ini. Penulisan disusun dalam lima bab sebagai berikut:

Pendahuluan BAB I. Di bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, hipotesis tindakan dan juga sistematika penulisan.

Kajian Pustaka BAB II. Bab ini memaparkan penelitian – penelitian terdahulu serta kajian teori yang relevan, khususnya mengenai model pembelajaran kooperatif *Scramble* dalam konteks pendidikan agama islam, dengan fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian BAB III. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Hasil dan Pembahasan BAB IV. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana gambaran objek penelitian, diikuti dengan hasil penelitian serta pembahasannya.

Penutup BAB V. Pada bagian ini menyimpulkan temuan dari penelitian dan memberikan saran – saran yang dapat dipertimbangkan.

Daftar Pustaka. Pada bagian ini berisi tentang berbagai referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dilaksanakan. Langkah ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang disusun.

Dari judul yang peneliti pilih terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Syafika, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Alauddin Makassar tahun 2017, dilaksanakan di SMP Negeri 5 Maiwa Kabupaten Enrekang yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Maiwa Kab. Enrekang.¹⁴

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pada hasil analisis statistik deskriptif rata-rata nilai belajar PAI sebelum penerapan metode pembelajaran scramble menunjukkan hasil sebesar 56,42 yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang mencatat angka 7,75 juga tergolong rendah. Namun, setelah penerapan metode ini, rata – rata nilai belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

¹⁴ Nurul Syafika, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Maiwa Kab. Enrekang*, Skripsi : UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017

meningkat menjadi 81,07 yang masuk dalam kategori sedang. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan data hasil belajar, diperoleh nilai $(39,250) > (1,674)$. Selain itu, hasil perhitungan data observasi juga menunjukkan nilai $(31,714) > (1,674)$. Hal ini menunjukkan adanya proses penolakan dan penerimaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Maiwa melalui penerapan metode pembelajaran scramble

2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salmah pada jurnal *Civics & Social Studies* tahun 2018, dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Topik Mengenal Malaikat Dan Tugas – Tugasnya*.¹⁵

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa kelas IV. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing – masing siklus terdiri dari empat pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I, pertemuan pertama, rata-rata nilai 4,70, kemudian meningkat menjadi 5,70 pada pertemuan kedua. Selanjutnya, pada siklus II, pertemuan pertama, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 6,40, dan pada pertemuan kedua mencapai 7,28. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

¹⁵ Salmah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Topik Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya*, *Journal Civics & Social Studies* Vol.2 No. 1. Juni 2018

pembelajaran scramble efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, khususnya dalam topik mengenal Nabi dan Rasul.

3. Menurut penelitian yang telah dilakukan Subandriyo dan Riza Faisol pada Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi tahun 2019 di SMA Al Hikmah Muncar Banyuwangi, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Hikmah Muncar Banyuwangi.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian secara kuantitatif, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,741. Nilai tersebut berada dalam interval nilai 0,61-0,80 pada tabel derajat hubungan, yang mengindikasikan bahwa hubungan yang terjalin termasuk dalam kategori tinggi atau kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar, khususnya pada bab Al Quran sebagai pedoman hidup dalam mata pelajaran PAI tahun ajaran 2018/2019.

4. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dimiyati, Anselmus J.E Toenlioe dan Eka Pramono Adi pada jurnal kajian teknologi pendidikan program studi teknologi pendidikan fakulta ilmu pendidikan Universitas Negeri Malang tahun 2019 dengan judul efektivitas model pembelajaran

¹⁶ Subandriyo, Riza Faishol, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah Muncar Banyuwangi*, Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman, Vol 2, No 1, 2019

kooperatif Scramble terhadap peningkatan hasil belajar mengenal surah At-Tin siswa kelas V.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian Pre Eksperimental Design dengan menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik Pre-test dan Post-test. Hasil rata-rata Post-test menunjukkan rata-rata 76,72, yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata pre-test 69,97. Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif Scramble berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Rowogempol 1 Lekok Pasuruan secara signifikan.

5. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Femiliana Hakim pada el Bidayah *Journal of Islamic Elementary Education* tahun 2021 dengan judul *Efektifitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo*.¹⁸

Hasil pembahasan dalam tulisan ini mengungkapkan tiga poin penting. Pertama, metode scramble merupakan teknik pembelajaran yang relatif baru dan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Kedua, selama ini proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih didominasi oleh metode ceramah, yang menyebabkan siswa kurang berperan aktif, sehingga hasil belajar mereka cenderung rendah. Ketiga,

¹⁷ Ahmad Dimiyati, Anselmus J.E Toenlio dan Eka Pramono Adi, *Efektifitas model pembelajaran kooperatif Scramble terhadap peningkatan hasil belajar mengenal surah At-Tin siswa kelas V*, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol 2, No 4, 2019

¹⁸ Femiliana Hakim, *Efektifitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo*, El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, Vol 3, No 2, September 2021

penerapan metode scramble menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Hal ini didorong oleh keinginan untuk meningkatkan capaian belajar siswa dan mengakhiri penggunaan metode pembelajaran yang monoton.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nurul Syafika	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Scramble</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Maiwa Kab. Enrekang	Penelitian ini sama – sama menerapkan metode pembelajaran <i>scramble</i> terhadap hasil belajar siswa dan sama – sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh metode terhadap hasil belajar dengan dilakukannya uji Normalitas, Uji homogenitas dan analisis inferensial dengan menggunakan uji t dengan bantuan SPSS
2	Salmah	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Topik Mengenal Malaikat Dan Tugas – tugasnya	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada mata pelajaran akidah akhlak dan jenis penelitian yang dilakukan penelitian	Penelitian terdahulu dalam teknik analisis data yaitu dengan menggunakan coding atau labeling dan saturasi (kejenuhan).

			tindakan kelas (PTK)	
3.	Rizal Faisol	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah Muncar Banyuwangi	Penelitian ini sama – sama menerapkan metode pembelajaran <i>scramble</i> terhadap hasil belajar siswa	a)Penelitian terdahulu teknik penentuan sampel menggunakan populasi sampling. b)Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif koresional, sedangkan observer menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)
4.	Ahmad Dimyati, Anselmus J.E Toenlio, Eka Pramono Adi	Efektivitas model pembelajaran koopertif <i>Scramble</i> terhadap peningkatan hasil belajar mengenal surah At-Tin siswa kelas V	Penelitian ini sama – sama membahas mengenai model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i>	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Pre Eksperimental Design dengan menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design.
5.	Femiliana Hakim	Efektifitas Metode <i>Scramble</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai metode <i>Scramble</i> dan meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian terdahulu dalam pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan

Berdasarkan penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dan berbeda dengan penelitian terdahulu karena peneliti lebih berfokus pada model pembelajaran kooperatif *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble*

a. Pengertian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble*

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut para ahli penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan kepentingan yang diinginkan oleh beberapa kelompok atau golongan yang terencana dan tersusun sebelumnya.

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk penyampaian proses belajar yang digambarkan secara utuh mulai dari awal hingga akhir oleh seorang guru. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar mengajar peserta didik, guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta pendidik dalam

merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.¹⁹ Jadi, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancangan pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran berkelompok. Jadi, model Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur pada kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih.²⁰

Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.²¹

Ada empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif, yaitu;

- 1) adanya peserta didik dalam kelompok, yakni siswa yang melakukan proses pembelajaran

¹⁹ Saur Tampubolon, 88.

²⁰ Saur Tampubolon, 89.

²¹ Shilphy, Model-model Pembelajaran, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020, 13. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ptjuDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=model+pembelajaran&ots=zIBFGsHQBJ&sig=qImWAAuPMjEgPYT3FxoYNgWKRU&redir_esc=y#v=onepage&q=model%20pembelajaran&f=false diakses pada tanggal 11 Juni 2024 pukul 14.19

- 2) adanya aturan kelompok, yakni segala sesuatu yang menjadi kesepakatan semua pihak (anggota kelompok) yang terlibat
- 3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok, yakni aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun kemampuan baru baik kemampuan dalam aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan
- 4) adanya tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam kelompok.²²

Pembelajaran kooperatif ini menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dianjurkan pada pendidikan untuk digunakan karena terdapat beberapa alasan yang mendukungnya. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mampu berpartisipasi aktif dalam dunia yang berkembang pesat serta dapat menyiapkan peserta didik dengan keterampilan-keterampilan hidup bermasyarakat.

Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan, kerja, dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan pembelajaran.²³

²² Heri, Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 233-234.

²³ Aman Kusna Nugraha, *Peningkatan Keaktifan dan Perestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F Smp Negeri 1 Pejagoan*, Jurnal Pendidikan Konvergensi, 2019 https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pendidikan_Konvergensi/BurRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+kooperatif&pg=PA83&printsec=frontcover diakses pada tanggal 13 Juni 2024 pukul 14.40, 85.

Dalam model pembelajaran kooperatif, terdapat berbagai jenis tipe pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan model kooperatif tipe *Scramble*. Dijelaskan oleh Fitria dan Andriesgo bahwa model pembelajaran *Scramble* bersifat aktif. Siswa dituntut aktif bekerjasama menyelesaikan kartu soal untuk memperoleh point bagi kelompok mereka.²⁴ Sehingga dengan adanya menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble* dapat membuat anak lebih memahami suatu surah maupun dalil tertentu dari segi penulisan, pelafalan, dan memaknai.

Model pembelajaran *Scramble* adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan pembagian lembar soal dan lembar jawaban yang dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban. Dalam model ini, peserta didik diharapkan dapat mencari jawaban serta menyelesaikan soal yang diberikan. Variasi dalam pelaksanaan pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan kreatifitas guru, sehingga dapat menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan sifatnya, permainan *Scramble* terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

- 1) *Scramble* kata, yang merupakan permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah diacak posisinya sehingga membentuk suatu kata tertentu

²⁴ Dini Fitria dan Johan Andriesgo, *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Poworpoint Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Bidang Sudi Sejarah Kebudayaan Islam*, JPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2019, 88.

- 2) *Scramble* kalimat, yaitu permainan yang melibatkan penyusunan kalimat dari kata-kata yang acak. Susunan kalimat tersebut haruslah logis, bermakna, tepat, dan benar.
- 3) *Scramble* wacana, yang merupakan permainan menyusun wacana secara logis berdasarkan kumpulan kalimat acak. Hasil susunan wacana ini sebaiknya juga bersifat logis dan bermakna.

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam berkreasi, menyusun kata, kalimat atau wacana yang semula acak menjadi sebuah susunan yang bermakna, bahkan mungkin lebih baik daripada susunan aslinya.

b. Langkah – langkah Model Pembelajaran Kooperatif Scramble

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Scramble* menurut Shoimin dapat disusun sebagai berikut :

1) Persiapan

Pada tahap ini, guru menyiapkan bahan ajar dan media yang akan diperlukan, seperti kartu soal dan kartu jawaban, dimana jawaban telah diacak sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Di tahap ini, setiap masing-masing kelompok akan berdiskusi untuk menyelesaikan soal-soal yang ada, serta mencari kartu soal yang sesuai dengan jawaban yang telah mereka dapatkan.

3) Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut disesuaikan dengan hasil belajar siswa, yang dapat meliputi beberapa aktivitas berikut:

- a) Kegiatan pengayaan, seperti memberikan tugas tambahan dengan materi yang berbeda.
- b) Memperbaiki susunan teks asli apabila ada bagian yang tidak menunjukkan kelogisan.
- c) Mengubah materi bacaan dengan cara memparafrase atau menyederhanakannya.
- d) Mencari arti kosakata baru dalam kamus dan menerapkannya dalam kalimat.
- e) Memperbaiki kesalahan tata bahasa yang mungkin ada dalam teks latihan.

Satu hal yang penting dalam model ini, siswa tidak sekedar berlatih memahami dan menemukan susunan teks yang baik dan logis, tetapi juga dilatih untuk berfikir kritis analitis.

c. Sintaks Pembelajaran *Scramble*

Adapun sintaks metode pembelajaran *Scramble* dapat diterapkan dengan mengikuti fase-fase dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2 Sintaks Pembelajaran Scramble

No	Fase	Perilaku Pendidik
1.	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar
2.	Meyajikan informasi	Mempresentasikan informasi yang berkaitan dengan soal dan jawaban yang akan disampaikan, sebelumnya pendidik telah mempersiapkan kartu soal dan jawaban tersebut.
3.	Mengorganisir peserta didik kedalam kelompok – kelompok belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai cara pembentukan kelompok belajar, serta membantu mereka dalam melakukan transisi secara efisien. Juga membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok.
4.	Mendampingi pelatihan	Memberikan dukungan kepada kelompok belajar saat peserta didik menyelesaikan tugas-tugas mereka.
5.	Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
6.	Memberikan penghargaan	Memberikan penghargaan kepada mereka dengan pujian yang disampaikan secara individu maupun kelompok sebagai apresiasi atas prestasi yang telah diraih.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif Scramble merupakan model pembelajaran berkelompok yang membutuhkan keterampilan dalam berpikir serta kerja sama kelompok belajar. Dengan penerapan model Scramble, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Scramble

Adapun kelebihan model kooperatif Scramble adalah:

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa.
- 2) Mendorong siswa untuk mengerjakan soal.
- 3) Melatih keterampilan tertentu.
- 4) Dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar teman kelompok.

Adapun kekurangan dari model kooperatif Scramble adalah:

- 1) Jika peserta didik tidak mendapatkan atau memperoleh penghargaan (*reward*) maka mereka akan belajar tidak besungguh – sungguh.²⁵
- 2) Proses pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama, karena siswa perlu menguasai materi pelajaran dengan baik.
- 3) Penggunaan model permainan dapat menimbulkan suara kegaduhan di kelas, yang berpotensi mengganggu kelas-kelas lain.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah akhlak

Secara umum, akidah dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan dan keimanan, yang mendalam serta benar, yang kemudian diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Dalam agama Islam. Akidah merujuk pada keyakinan yang mendalam terhadap ke-Esa-an

²⁵ Lisna Hutabarat, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP: Universitas Riau, Volume 1, No 1 Juli 2017, 120.

Allah SWT, yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur segala yang ada di alam semesta. Sementara itu, akhlak adalah aspek sikap atau kepribadian manusia yang mengatur hubungan kita dengan Allah SWT serta interaksi dengan sesama manusia lainnya.

Dasar dari akidah Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dalam Q.S. Al-Baqarah:285 menjelaskan:

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَكَيْتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۚ لَا تَفَرُّقَ
بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ عَفْوَانِكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya : Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasu-rasu-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali."²⁶

Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) para siswa.

Jika akidah seseorang baik, maka akhlaknya juga baik. Di madrasah tsanawiyah, mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mendalami dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap akidah dan akhlak, sehingga mereka dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih, 49.

b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan untuk membentuk pola perilaku peserta didik secara bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera mereka.

Akidah akhlak dapat dipahami melalui beberapa perspektif, termasuk tujuan pembelajaran akidah akhlak itu sendiri, baik secara umum maupun khusus. Tujuan umum dari pendidikan akidah akhlak sejalan dengan tujuan umum pendidikan agama Islam, yang tercermin dalam firman Allah SWT dalam Q.S Adz-Dzariyat : 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.²⁷

Tujuan khusus pembelajaran Akidah Akhlak adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik, mencegah mereka dari perilaku kemusyrikan, serta membimbing akal pikiran agar tetap pada jalur yang benar.²⁸

Pendidikan Akidah Akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pendidikan Akidah Akhlak harus mendorong semua aspek tersebut kearah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan

²⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih, 523.

²⁸ Fitri Faimauzahroh, Lilis Nurteti, & S.Koswara, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2019, 40.

nilai-nilai Islam.²⁹ Pembelajaran akidah akhlak ini sangat berperan penting terhadap sikap siswa dengan cara memahami dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkup sekolah maupun dilingkungan sekitar.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar tersusun dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar” yang dimaksud dengan hasil adalah suatu perolehan yang didapatkan dari suatu aktivitas sesuai dengan kemampuan. Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.³⁰

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.³¹ Dalam dunia pendidikan, sering kali dibahas bahwa keberhasilan siswa tidak hanya diukur berdasarkan nilai rapor atau ijazah. Sebaliknya, tolak ukur keberhasilan dalam ranah kognitif siswa seharusnya dapat dilihat dari hasil belajar yang mereka capai.

²⁹ Nuril Huda, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*, SKULA : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, Vol 1, No 1, 2021, 142.

³⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada), 20

³¹ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Education and development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vo 8, No 2, Mei 2020, 468.

Hasil belajar merujuk pada perubahan dalam tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, baik secara tertulis maupun lisan. Tingkat kemampuan ini dilihat dari tiga ranah yaitu kognitif, sikap dan psikomotorik.³²

Tujuan belajar menurut Blom adalah adanya perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar. Perubahan perilaku tersebut mencakup tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk aspek kognitif, Bloom membagi menjadi enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Adapun tiga ranah dalam hasil belajar menurut Bloom adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif (*cognitive*) yaitu ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Berdasarkan urutan dari yang terendah ke yang tertinggi, ada 6 (enam) jenjang ranah

kognitif diantara sebagai berikut:

a) Pengetahuan (C1)

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan manusia dalam mengingat semua jenis informasi yang sudah dipelajari sebelumnya. Informasi tersebut berupa suatu objek, ide prosedur, konsep, definisi, nama, peristiwa, teori, fakta, daftar, rumus, penjelasan, dan kesimpulan.

³² Lisenia Monka Saragih, Darinda Sofia Tanjung & Dewi Anzelina, *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik*, Jurnal Basicedu, Vol 5, No 4, 2021, 2646.

b) Pemahaman (C2)

Pada tingkat ini pemahaman terdapat tiga kemampuan pokok yang merupakan kemampuan mengorganisasikan materi yang telah diterima. Ketiga kemampuan tersebut dianggap sebagai sub kategori pemahaman diantaranya kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan ekstrapolasi berdasarkan urutan tingkatannya.

c) Aplikasi(C3)

Aplikasi adalah kemampuan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.³³

d) Analisis (C4)

Analisis adalah kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen atau bagian-bagian, sehingga susunanya dapat dimengerti.

e) Sintesis

Kemampuan sintesis adalah kemampuan yang dapat menggabungkan, meramu tau meragkai berbagai informasi menjadi satu kesimpulan.

³³ Heri Gunawan, 121.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain.

2) Ranah Afektif

Ranah Afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Kawasan afektif dapat dirinci ke dalam 5 (lima) jenis jenjang perilaku peserta yang terdiri atas beberapa kategori sebagai berikut:

a) Penerimaan (A1)

Penerimaan terdiri ada tiga tahap yakni, *pertama* kesiapan untuk menerima, yaitu adanya kesiapan untuk berinteraksi dengan stimulus (fenomena atau objek yang akan dipelajari), yang ditandai dengan kehadiran dan usaha untuk memberi perhatian pada stimulus yang bersangkutan. *Kedua*, kemampuan untuk menerima, yaitu usaha untuk mengalokasikan perhatian pada stimulus yang bersangkutan. *Ketiga*, mengkhususkan perhatian seperti, perhatian itu hanya tertuju pada warna, suara atau kata-kata tertentu saja.

b) Penanggapan (A2)

Penanggapan yakni sikap atau aksi terhadap stimulus, yang meliputi proses *pertama* kesiapan menanggapi contohnya

dengan mengajukan pertanyaan, menempelkan gambar dari tokoh yang disenangi pada tembok kamar yang bersangkutan, atau mentati peraturan lalu lintas. *Kedua* kemampuan menanggapi yaitu, usaha untuk melihat hal – hal khusus di dalam bagian yang diperhatikan. Misalnya pada desain atau warna saja. *Ketiga* kepuasan menanggapi yaitu, adanya aksi atau kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk memuaskan keinginan mengetahui. Contohnya kegiatan yang tampak dari kepuasan menanggapi ini adalah bertanya, membuat coretan atau gambar dan lain sebagainya.³⁴

c) Penghargaan (A3)

Jenjang penghargaan ini sudah sampai pada rasa ketertarikan atau memiliki terhadap suatu stimulus. Jenjang penghargaan terbagi atas tiga kategori pula yaitu penerimaan suatu nilai, kecenderungan akan suatu nilai dan ketertarikan akan suatu nilai tertentu.

d) Pengorganisasian (A4)

Pada tahap ini yang bersangkutan tidak hanya menginternalisasi satu nilai tertentu seperti pada tahap komitmen, tetapi mulai melihat beberapa nilai yang relevan untuk disusun menjadi satu sistem nilai. Pada proses ini ada dua tahapan yakni *pertama* konseptualisasi nilai, yaitu

³⁴ Heri Gunawan, 123.

keinginan untuk menilai hasil karya orang lain atau menemukan asumsi-asumsi yang mendasari suatu moral atau kebiasaan. *Kedua* pengorganisasian sistem nilai, yaitu menyusun perangkat nilai dalam suatu sistem berdasarkan tingkat preferensinya.³⁵

e) Penjatidirian (A5)

Kemampuan untuk menghayati atau mempribadikan sistem nilai. Jenjang ini nilai dan sikap sudah menjadi milik seseorang. Jadi, nilai dan sikap bukan saja diterima, disenangi, dihargai, digunakan dalam kehidupan serta diorganisasikan dengan nilai dan sikap lainnya, tetapi sudah mendarah daging pada dirinya berpikir kreatif, kritis, bebas dan mandiri tanpa melupakan tanggung jawab.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan (skill) yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan fungsi psikis. Ranah ini terdiri atas kesiapan, meniru, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan.

Hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan

³⁵ Heri Gunawan., 124.

belajarnya. Informasi ini sangat berguna untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Rendahnya kualitas pendidikan terlihat dari sejumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran serta kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi ajar.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, yang secara umum dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor – faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat berpengaruh pada hasil belajarnya. Faktor – faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Adapun faktor fisiologi ini berhubungan dengan kondisi jasmani siswa artinya keadaan fisik siswa bisa mempengaruhi bagaimana kualitas hasil belajar. Faktor psikologis merujuk pada kondisi mental seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Di antara berbagai faktor psikologis, beberapa yang paling berpengaruh dalam proses belajar adalah kecerdasan peserta didik, motivasi, sikap, serta minat dan bakat individu dalam bidang tertentu.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah penyebab gangguan yang berasal dari luar diri siswa dan dapat memengaruhi proses belajar mereka. Faktor-faktor ini mencakup lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

a) Pertama, faktor sekolah seperti guru sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu bagaimana metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, bagaimana relasinya baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

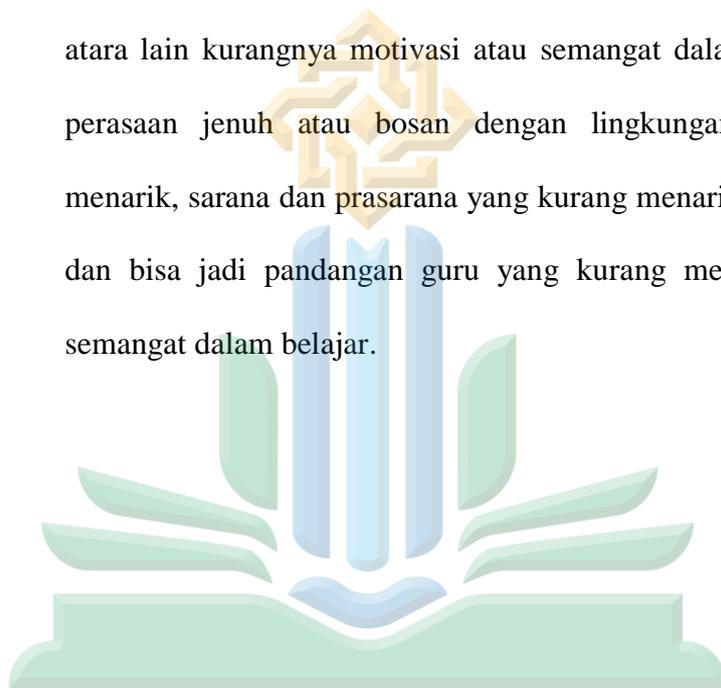
b) Kedua, faktor keluarga yang merupakan lingkungan pertama sebagai penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketenangan yang ada didalam keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semua hal itu dapat berdampak terhadap aktivitas atau kegiatan belajar peserta didik. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik dan lebih nyaman.³⁶

c) Ketiga, faktor lingkungan masyarakat sebagai kondisi tempat tinggal siswa, lingkungan masyarakat yang baik adalah lingkungan yang mampu menunjang keberhasilan belajar,

³⁶ Siti Miftachul Ummah, Dian Dwi Lestari, & Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Metode Scramble*, Sidoarjo: Umsida Press, 2018), 11.

seperti pengajian remaja, pendidikan non formal, dan kegiatan bermasyarakat lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Umumnya, beberapa hal yang dapat memengaruhi hasil belajar ini antara lain kurangnya motivasi atau semangat dalam belajar, serta perasaan jenuh atau bosan dengan lingkungan yang kurang menarik, sarana dan prasarana yang kurang menarik simpati siswa, dan bisa jadi pandangan guru yang kurang memunculkan rasa semangat dalam belajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh J Moleong, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari individu, serta perilaku yang diamati.³⁷

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berfokus pada pemecahan masalah melalui tindakan nyata. PTK menggunakan pendekatan siklus untuk meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penelitian tindakan sering juga diartikan sebagai *learning by doing or learning by research*, dimana sekelompok orang mengidentifikasi masalah serta melakukan sesuatu kegiatan untuk pemecahan masalah dan bila belum berhasil akan diulang lagi (siklus lanjutan).³⁸ Melalui PTK, pelaku dapat memperdalam wawasan mengenai tindakannya dan mengevaluasi efektivitasnya.

Sedangkan menurut Kemmis dan Mc Taggart, mengatakan bahwa penelitian tindakan itu merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh kelompok maupun individu dalam pembentukan sebuah kondisi ataupun pengalaman yang dapat ditinjau orang lain.³⁹ Tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk secara berkesinambungan memperbaiki

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

³⁸ Saur Tampubolon, 15-16.

³⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2011), 225.

kualitas proses pembelajaran dikelas, meningkatkan hasil belajar siswa, menyempurnakan strategi pembelajaran, serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.⁴⁰

B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah area di mana penelitian akan dilaksanakan. Tempat ini mencakup wilayah yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut. Adapun lokasi Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Al-Azhar Sempu yang beralamat di Jl. Sumberwadung Desa Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada semester pertama atau semester gasal tahun ajaran 2024/2025, dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut. Hal ini mengingat bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang mendukung proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 31 siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Pemilihan kelompok ini sebagai subjek penelitian didasarkan pada adanya permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu rendahnya semangat belajar siswa yang belum mencapai tujuan yang diharapkan.

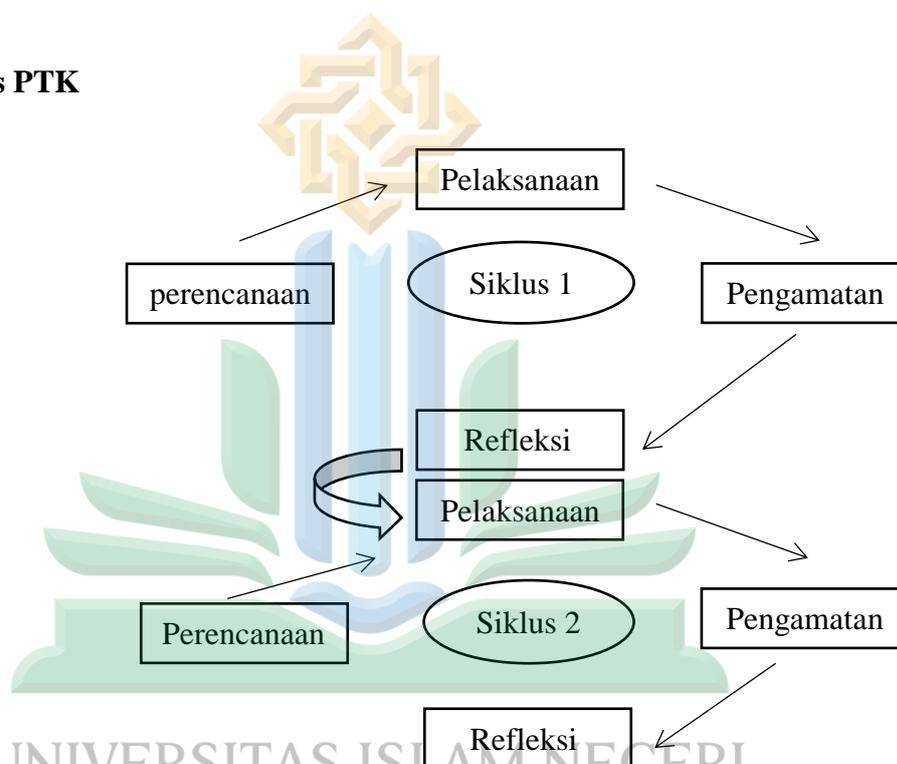
C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan sekedar upaya untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Lebih dari itu, PTK juga merupakan alat yang efektif bagi guru dalam menghadapi berbagai

⁴⁰ Saur Tampubolon,. 22.

tantangan yang muncul selama pembelajaran, termasuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menangani hal tersebut, penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa prosedur. Menurut Arikunto, pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus PTK



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Kemmis & Mc.Taggart (Arikunto, 2010)

Pada prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti bekerja sama dengan guru untuk merancang modul ajar yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble*. Peneliti juga mempersiapkan sarana dan prasarana

yang diperlukan untuk mendukung kestabilan proses pembelajaran. Dalam hal ini, beberapa media pembelajaran yang relevan dengan model kooperatif *Scramble* disiapkan, sambil mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data dari proses dan hasil tindakan. Selain itu, peneliti menyusun lembar observasi serta rangkaian tes akhir, berupa angket dan tes tertulis, yang dirancang untuk mengukur peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble*.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti akan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Scramble* yang diterapkan dalam modul ajar.

3. Tahap Observasi

Observasi pada penelitian ini bisa berupa observasi proses kegiatan belajar mengajar, soal tes, format penelitian melalui penyebaran angket, umpan balik siswa, dokumentasi yang diambil pada saat proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Refleksi ini merupakan tahapan terakhir dalam satu siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru menafsirkan kembali hal-hal yang terjadi selama dan sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung dan berpedoman pada hasil pengamatan refleksi yang dilakukan.

Empat tahapan tersebut muncul dalam setiap siklus yang ada, dimulai dari siklus pertama hingga seterusnya. Salah satu ciri utama dari penelitian

tindakan adalah perlunya dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya melalui satu kali intervensi.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Kurt Lewin mengilustrasikan penelitian tindakan sebagai suatu proses spiral yang meliputi sebuah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan juga refleksi.⁴¹ Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian melalui dua siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan dalam satu pertemuan yang berdurasi satu jam pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble*. Adapun tahapan-tahapn pelaksanaan siklus penelitian:

1. Pra Siklus

Pada tahap pelaksanaan pra siklus peneliti melaksanakan kegiatan tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble*. Pada tahap ini peneliti hanya melihat kondisi kelas serta mewawancarai guru akidah akhlak tentang kondisi siswa dikelas pada saat pembelajaran, serta mendiskusikan bagaimana rencana awal untuk memulai siklus pertama.

Seorang peneliti beserta guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII melakukan observasi mengenai tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, mereka mencari langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar

⁴¹ Rustiyanto, Tri Wijaya. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. (PT. PARHAPURAN: Yogyakarta. 2020)

siswa serta membangkitkan kembali semangat siswa dalam belajar Akidah Akhlak.

2. Siklus I

Berdasarkan rancangan perangkat pembelajaran dapat disusun perencanaan tindakan untuk siklus I berikut ini:

a. Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi komponen sebagai berikut:

1) Lembar Bahan Ajar (Materi Pembelajaran)

Mendesripsikan secara singkat materi ajar atau materi pembelajaran.

2) Modul Ajar

Modul ajar tentang topik/judul, tujuan kegiatan, alat/media/bahan yang digunakan, langkah – langkah kegiatan (prosedur), matriks pengamatan, dan pertanyaan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolaborator.
- 2) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai skenario pembelajaran dalam modul ajar.
- 3) Melaksanakan penilaian atau tes siklus pertama.
- 4) Kegiatan akhir untuk menarik kesimpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

c. Pengamatan (observasi)

- 1) Selama proses pembelajaran berlangsung, kedua kolaborator melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.
- 2) Setelah itu, observer bekerja sama dengan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa melalui penggunaan angket.
- 3) Melakukan observasi keaktifan siswa secara berkelompok.

d. Refleksi

Merefleksi hasil evaluasi analisis data penelitian siklus I tentang aspek/indikator berikut:

- 1) Penilaian kualitas proses pembelajaran dikelas.
- 2) Hasil belajar siswa secara individu dan klasikal.
- 3) Keaktifan belajar siswa.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun ulang perencanaan pembelajaran siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I.
- 2) Mempersiapkan kembali langkah-langkah pembelajaran kooperatif *Scramble* beserta media pendukungnya, serta lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa.
- 3) Berdiskusi dengan guru terkait hal-hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus ke II.

- 4) Menyiapkan bahan dan alat perlengkapan untuk pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Scramble*.
- 5) Menyusun kembali instrumen berdasarkan umpan balik refleksi siklus I, untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil dari pengisian angket siswa.
- 6) Kembali mendiskusikan dengan observer, yakni sejawat guru yang diminta untuk mengamati penelitian tindakan kelas, mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus ke II.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran siklus ke II dengan materi yang sama, akan tetapi terdapat sebuah perubahan dari proses pelaksanaannya.
- 2) Dalam pelaksanaannya menerapkan langkah-langkah yang telah diperbaiki dari tindakan sebelumnya pada siklus ke I.
- 3) Pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat, untuk dapat menyempurnakan tindakan sebelumnya pada siklus I.
- 4) Pada pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan modul ajar mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penuh.

c. Pengamatan (observasi)

- 1) Melakukan pengamatan kembali pada siklus ke II.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa untuk pengamatan siklus II.
- 3) Mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble* pada siklus II.
- 4) Mengumpulkan data hasil dari pengamatan siklus II, kemudian menganalisisnya.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- 2) Menggabungkan analisis dari siklus I dan siklus II untuk menyusun laporan, kemudian membandingkan antara kedua siklus tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi terhadap guru dan siswa. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari nilai post-test dan hasil dari pengisian angket yang telah disiapkan.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dimana

pelaksananya tidak harus seorang peneliti itu sendiri, melainkan dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpulan data. Tanpa pemahaman yang baik mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang mencakup berbagai langkah seperti observasi, pengisian angket, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap masalah-masalah yang akan diteliti. Contohnya seperti mengamati cara guru mengumpulkan data dalam mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberi arahan, dan lain sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (pengamat ikut serta secara langsung dalam suatu kegiatan yang sedang berlangsung) non-partisipatif (pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung hanya berperan sebagai pengamat kegiatan).⁴²

2. Angket

Angket merupakan kumpulan daftar pertanyaan atau kuesioner dimana adanya suatu usaha mengumpulkan suatu informasi yang akan diberikan kepada responden untuk menggali sebuah data informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti yang berisikan pertanyaan

⁴²Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu Group, 2022), 124.

tertulis.⁴³ Pengisian angket bertujuan untuk menggali informasi berupa penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendalami informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran akidah akhlak selama proses pembelajaran. Sebelum melakukan wawancara ke guru peneliti juga melakukan pengamatan ke dalam kelas mengecek kondisi yang dialami pada saat pembelajaran. Selain itu peneliti berdiskusi terkait bagaimana rencana selanjutnya supaya proses penelitian berjalan dengan baik.

4. Tes

Tes merupakan alat ukur yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sadar dalam situasi yang distandarisasikan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan serta hasil belajar individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble*.

Dalam kegiatan ini, peneliti melaksanakan serangkaian tes di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam penerapan model kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran Akidah

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatma, 2014), 102.

Akhlik di kelas VIII. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi pada tahun pelajaran 2024/2025.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk, seperti arsip, buku, dokumen, tulisan numerik, serta gambar yang disertai keterangan pendukung untuk penelitian. Teknik dokumentasi ini dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pelengkap informasi yang sudah diperoleh melalui observasi, angket, dan tes.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada PTK. Terdapat berbagai instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini, agar memperoleh data yang akurat, peneliti memilih untuk mengambil data kualitatif dengan menggunakan beberapa instrumen, di antaranya:

1. Lembar observasi

Lembaran observasi merupakan berisi tentang catatan yang menggambarkan aktivitas pembelajaran yang berada dilapangan baik itu dari guru maupun siswa. Penelitian ini akan mengamati berbagai tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tiga aspek yang akan diawasi meliputi kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan

dan kekompakan mereka, serta ketekunan dan antusiasme yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No.	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi penuh					
		2) Siswa siap untuk untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik dari segi fisik, mental dan alat tulis					
2.	Prinsip Motivasi	3) siswa dengan aktif mengajukan pertanyaan di dalam kelas					
		4) Siswa dengan penuh semangat mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan serius					
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru selama pelajaran					
		6) Siswa bersemangat saat mengerjakan					

		permainan <i>Scramble</i>					
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutarakan pendapat					
		8) Siswa dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.					
5.	Prinsip Retensi	9) Siswa dapat menguasai materi dengan baik.					
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan secara tepat.					
Total Skor							
Presentase							

Selain lembar kegiatan observasi siswa, terdapat juga observasi terhadap kegiatan guru selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar Akidah Aklak. Proses ini akan diamati oleh observer. Berikut adalah tabel instrumen untuk lembar observasi guru:

3.2 Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Guru

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	a. Guru memasuki ruang kelas tepat pada waktunya b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c. Guru juga mengingatkan siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari					

	<p>d. Guru kemudian menanyakan</p> <p>e. Penyampaian materi dilakukan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan</p> <p>f. Terampil menghubungkan materi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan pemahaman siswa</p>					
2.	<p>a. Guru memberikan informasi mengenai tugas yang akan dilaksanakan</p> <p>b. Siswa dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan</p> <p>c. Siswa mampu menerapkan sintaks dengan baik</p> <p>d. Guru menginformasikan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran</p>					
3.	<p>a. Guru mempersiapkan</p> <p>b. Guru menyusun dengan materi dan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan</p> <p>d. Siswa dapat mengemukakan</p>					

	pendapatnya e. Siswa mampu menarik kesimpulan					
Total skor						
Presentase						

2. Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh informan, yaitu guru akidah akhlak kelas VIII. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan-permasalahan dan kondisi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru

No	Pedoman Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak
1.	Berapa jumlah jam yang Ibu alokasikan untuk mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak dalam seminggu?
2.	Kendala apa saja yang biasanya dihadapi dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak?
3.	Bagaimana kondisi siswa kelas VIII di SMP Al-Azhar Sempu selama pelajaran di dalam kelas?
4.	Model pembelajaran apa saja yang telah Ibu terapkan di kelas VIII dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
5.	Media apa saja yang telah Ibu gunakan dalam pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII?
6.	Dari mana saja sumber belajar yang digunakan Ibu saat mengajarkan Akidah Akhlak di kelas VIII?
7.	Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa yang kurang bersemangat

	di dalam kelas VIII?
8.	Pembelajaran seperti apa yang lebih diminati oleh siswa kelas VIII?
9.	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> di kelas VIII?
10.	Berapakah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII?

3. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengukur konsentrasi siswa terhadap pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble*. Melalui pendekatan ini, peneliti bertu dalam meningkatkan hasil bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat konsentrasi peserta didik kelas VIII dapat ditingkatkan dalam proses belajar mereka. Adapun dalam angket berisi 5 pertanyaan yang kemudian seluruh siswa menjawab dengan SS (sangat setuju), S

(setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 3.4 Petunjuk Pengisian Angket

No		
1.	Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan	
2.	Bacalah setiap pernyataan dengan cermat	
3.	Silahkan pilih salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan kalian yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√)	

	pada setiap kolom	
--	-------------------	--

Tabel 3.5 Instrumen Lembar Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Nilai Skala			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Dengan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat memahami pembelajaran dikelas.				
2.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.				
3.	Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> , saya merasakan peningkatan motivasi dan semangat dalam belajar.				
4.	Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> , saya berhasil meningkatkan hasil belajar di kelas				
5.	Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> , saya berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesungguhan dalam belajar.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

4. Lembar Tes

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan post-test yang dilaksanakan secara berkelompok setelah guru menyelesaikan pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan hasil belajar siswa. Soal-soal yang digunakan berbentuk *Scramble* yang diambil dari buku pegangan guru.

Tabel 3.6 Alat penilaian dalam pembelajaran berkelompok

No	Nama Siswa	Kriteria Pengamatan														
		Kesiapan Siswa dalam menghadapi Pembelajaran					Aktif dan kebersamaan siswa					Ketekunan dan Antusiasme dalam menjalani proses Pembelajaran				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																

Keterangan (1) Tidak Baik (2) Kurang Baik (3) Cukup Baik (4) Baik (5)Sangat Baik

5. Lembar Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dari SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi. Data tersebut mencakup hasil observasi, tes, serta angket yang diperoleh di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses dalam mengolah data yang telah diperoleh menjadi bagian yang lebih kecil lagi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, hasil dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data dengan cara menjumlahkan, menghitung rata-rata, mencari nilai titik tengah, serta menentukan persentase.

Teknik analisis data dilaksanakan setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan. Salah satu teknik yang diterapkan adalah reduksi data, yang mencakup pemilihan dan penyederhanaan informasi serta penyajian data sementara berdasarkan hasil pengamatan di lapangan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisis data:

1. Observasi

Dalam instrumen lembar observasi, terdapat dua jenis pengamatan, yaitu observasi terhadap kegiatan peserta didik dan observasi kegiatan guru. Teknik analisis data untuk hasil kedua pengamatan ini dirumuskan

sebagai berikut:

Analisis presentase kegiatan siswa dan Guru dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan

Adapun untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara individu dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

2. Angket

Dalam lembar angket, akan disediakan skala penilaian dengan rentang angka 1 hingga 4, yang masing-masing akan diberi keterangan sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Cukup Setuju

1 = Tidak Setuju

Hasil penilaian dari skala tersebut akan dirangkum berdasarkan masing-masing aspek yang dinilai. Akan dianalisis berapa banyak peserta didik yang memberikan jawaban pada 5 soal dengan skala 1 hingga 4. Untuk menganalisis data dari angket dalam penelitian ini, penilaian akan disajikan dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ respon angket siswa} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = Skor Siswa

B = Jumlah Skor Maksimal

Adapun untuk melihat adanya rata-rata hasil belajar siswa secara individu dalam mengerjakan angket dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:

$$mean = \frac{\text{Jumlah semua data}}{\text{banyaknya data}}$$

3. Tes

Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh data hasil belajar siswa melalui tes tertulis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Nilai tes formatif dihitung rata-ratanya, kemudian persentase hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran disusun berdasarkan data tersebut. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

a. Untuk Menghitung Nilai Rata-rata

Maka digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

keterangan :

x = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

N = Jumlah seluruh siswa.⁴⁴

b. Untuk Menghitung Presentase

Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah hasil siswa tiap aspek yang muncul

N = Jumlah soal

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 299.

Selanjutnya, hasil penilaian peserta didik diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interval nilai berdasarkan standar penilaian kelas VIII siswa Smp Al-Azhar Sempu Banyuwangi.

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Peserta Didik

No	Interval Skor	Kualifikasi
1.	81-100	Sangat baik
2.	75-80	Baik
3.	60-74	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	>40	Sangat Kurang

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75.

Jika rata-rata nilai siswa berada di kisaran 75-80, maka siswa tersebut sudah tergolong dalam kategori baik.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu bukti yang menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh bersifat ilmiah, berasal dari pengalaman langsung di lapangan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengevaluasi apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi, khususnya di kelas VIII dalam mata pelajaran akidah dan akhlak. Model ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam proses belajar.

Data yang diperoleh dianggap valid jika tidak ada terdapat perbedaan antara laporan yang disampaikan oleh peneliti dan kondisi sebenarnya di lapangan. Dengan kata lain, peneliti diharuskan untuk melaporkan semua

kejadian selama penelitian, tanpa menyembunyikan apapun, selama relevan dengan fokus penelitian.

Keabsahan data sangat penting dalam upaya peneliti untuk memastikan temuan mereka sah. Untuk mencapai hasil yang valid, kredibilitas data perlu diuji menggunakan berbagai teknik, salah satunya adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan dalam data, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lain yang relevan.

Sementara itu, triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Setelah peneliti menganalisis data tersebut dan menghasilkan kesimpulan, mereka selanjutnya akan meminta persetujuan (member check) dari sumber data untuk memastikan keakuratan temuan tersebut.

I. Indikator Kinerja

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan menghasilkan keaktifan belajar dengan menggunakan model kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran Akidah akhlak kelas VIII di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru.⁴⁵

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: UIN Jember, 2022),.63.

1. Peningkatan partisipasi peserta didik serta keaktifan dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Scramble* mencapai $\geq 70\%$ pada setiap siklus
2. Hasil belajar siswa semakin meningkat dalam setiap siklus pembelajaran.
3. Pada siklus terakhir, $\geq 75\%$ peserta didik berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi, yaitu $\geq 75\%$.

J. Tim Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri, dengan kerjasama dari Ibu Sa'adah, S.Pd., seorang guru di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi selaku, yang berperan sebagai kolaborator dalam penelitian ini.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.8 Rancangan Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Jenis Kegiatan	Pekan ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
	a. Menyusun Rencana Pelaksanaan	✓	✓						
	b. Menyusun Instrumen	✓							
2	Pelaksanaan								
	a. Melakukan tindakan siklus Pra Siklus	✓							
	b. Melakukan tindakan siklus 1		✓						
	c. Melakukan			✓					

	tindakan siklus II								
3	Penyusunan Laporan								
	a.Menyusun draft laporan				✓	✓			
	b.Menyelesaikan laporan					✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian yang akan menjelaskan bagaimana keadaan, situasi maupun kondisi pada suatu obyek penelitian yang akan dilakukan peneliti.

SMP Al-Azhar didirikan pertama kali pada tahun 1987 dengan nama SMP (Sekolah Menengah Pertama). Pada tahun 1991, namanya berubah menjadi SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama), namun pada tahun 1994 kembali lagi menggunakan sebutan SMP. Selanjutnya, pada tahun 1992, sekolah ini berubah nama menjadi SMP Al-Azhar Sempu. SMP Al-Azhar Sempu merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Sekolah ini berlokasi di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Azhar, tepatnya di Jalan Sumberwadung No. 11, Dusun Tugung, Desa Sempu, Kecamatan Sempu. Adapun jumlah siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi sebagai berikut⁴⁶:

Tabel 4.1
Jumlah siswa SMP Al-Azhar Sempu

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 9	24	14	38
Kelas 8	20	11	31
Kelas 7	18	8	26
Total	62	33	95

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi, ditemukan bahwa pada tahap pra-siklus, guru masih didominasi

⁴⁶ SMP Al-Azhar Sempu, "Data Peserta Didik SMP Al-Azhar Sempu," 16 oktober 2024

menggunakan metode ceramah. Hal ini berdampak pada kurangnya semangat siswa dalam belajar. Banyak dari mereka yang tampak mengantuk, bahkan ada yang sampai tertidur atau melamun, sehingga kurang memperhatikan guru selama pembelajaran akidah akhlak. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 November 2024 hingga 16 November 2024, penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan langsung oleh pengajar (guru) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi, Ibu Sa'adah sebagai guru akidah akhlak mengungkapkan bahwa siswa sering merasa jenuh selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya fokus mereka saat belajar, tingkah laku yang kurang tertib, serta perhatian yang minim terhadap penjelasan guru. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang hanya mencapai rata-rata 73, yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan data hasil pelaksanaan post-tes, terlihat adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif jenis *scramble*. Penerapan model kooperatif *Scramble ini*, para siswa bekerja sama dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Salah satu kelompok kemudian dipilih untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Apabila

siswa dapat menyampaikan kesimpulan dengan baik dan benar, mereka akan mendapatkan penghargaan atau hadiah. Terlihat sekali, siswa sangat bersemangat dan antusias selama proses pembelajaran kelompok ini.

1. Pra siklus

Penelitian ini adalah kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tujuan untuk menyempurnakan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pra-siklus penelitian ini, peneliti belum menerapkan model pembelajaran kooperatif *Scramble*. Proses pra-siklus ini dimulai dengan observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada fase ini, peneliti menggali informasi mengenai kondisi kelas dan melakukan diskusi untuk mempersiapkan materi serta model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas VIII.

Berikut adalah hasil pengamatan siswa pada tahap pra-siklus di kelas VIII SMP Al-Azhar Sempu, yang mencakup total 31 siswa. Dari jumlah tersebut, 24 siswa hadir dalam pengamatan ini.



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Pra-Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VIII, peneliti melakukan pengamatan terhadap guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak. Pengamatan ini bertujuan untuk memahami proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menyampaikan materi dengan strategi pembelajaran yang umum digunakan, yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Pendekatan ini cenderung fokus pada penjelasan dari guru, sedangkan sumber belajar yang digunakan berasal dari buku modul pegangan guru.

Dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati kegiatan mengajar guru dan mengikuti jalannya pembelajaran, sehingga dapat menilai kondisi kelas serta siswa di dalamnya. Selama pembelajaran berlangsung, tampak ada banyak siswa yang masih berada diluar kelas meskipun bel sudah dibunyikan. Di dalam kelas, sejumlah siswa terlihat kurang bersemangat mengikuti pelajaran, banyak yang tidak fokus, bahkan beberapa di antaranya memilih bermain sendiri ketimbang memperhatikan penjelasan guru.



Gambar 4.2 Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak kelas VIII

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak untuk melengkapi data. Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang kondisi kelas, cara guru mengatasi siswa selama pembelajaran, serta metode yang diterapkan sebagaimana diungkapkan oleh guru akidah akhlak kelas VIII:

“ Saya mengajar mata pelajaran akidah akhlak selama satu jam (35 menit) untuk kelas 8, dengan jadwal dari pukul 09.55 hingga 10.10. Saat proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa kelas VIII kurang bersemangat dan kurang aktif dalam bertbanyak diantara mereka, terutama siswa laki-laki, yang menunjukkan tingkah laku yang memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya. Sementara itu, siswa perempuan umumnya lebih rajin mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas, meskipun ada beberapa yang enggan mencatat materi pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam mengajar akidah akhlak ini, saya belum menerapkan model pembelajaran yang lain. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mata pelajaran akidah akhlak ini merupakan mata pelajaran ini merupakan tambahan dari kebijakan yayasan lembaga pondok pesantren, dan durasi pembelajarannya sangat terbatas, hanya satu jam. Seandainya ada lebih banyak waktu, saya pasti akan menerapkan metode pembelajaran lain yang lebih variatif ⁴⁷

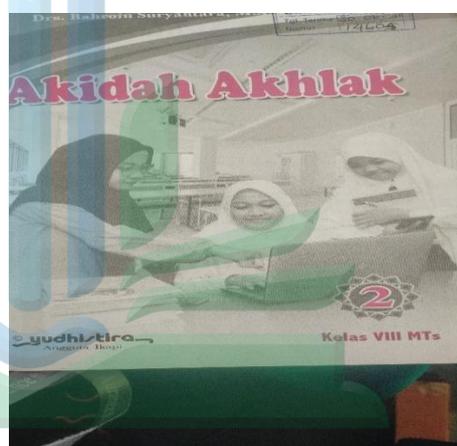
⁴⁷ Ibu sa'adah, Kondisi Kelas pada saat pembelajaran berlangsung, diwawancarai oleh Ilmi Nurun Nikmah, 2 November 2024

Gambar 4.3 Jadwal Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Jam	Pukul	Sabtu			
		7A	8A	9A	9B
	06.30 - 07.00	Sholat Dhuha dan Literasi			
1	07.00 - 07.35	AA	BING	PAI	MTK
2	07.35 - 08.10	PJOK 1	BING	PAI	MTK
3	08.10 - 08.45	PJOK 1	MTK	PAI	AA
4	08.45 - 09.20	PJOK 1	MTK	IP S	FIQIH
	09.20 - 09.55	Istirahat			
5	09.55 - 10.10	MTK	AA	IP S	PAI
6	10.10 - 10.45	MTK	IP S	FIQIH	PAI
7	10.45 - 11.20	MTK	IP S	AA	PAI
	11.20 - 11.50	Ibadah Sayonara			

17 Juli 2024
 SM Repala SMP Al-Azhar
 AL-AZHAR
 NSS 202052315160
 TERAKREDITASI
 WARDLATU, ILLA
 Dis: Ahmad Juri

Gambar 4.4 Buku Akidah Akhlak Pegangan Guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sa'adah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kurangnya semangat dan antusiasme dalam belajar. Mereka cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi tanpa keterlibatan aktif. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode ceramah yang kurang menarik perhatian siswa.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 November 2024, pada siklus I. dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 1x35 menit, atau satu kali pertemuan, sesuai dengan jadwal di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi, khususnya pada kelas VIII. Dari hasil pengamatan siswa pada tahap siklus I, jumlah keseluruhan siswa kelas VIII di SMP Al-Azhar Sempu adalah 31 siswa, dimana 22 siswa yang hadir.

Pada tahap siklus I ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *scramble*, adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I ini, yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran berdiskusi dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, yang dirancang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Scramble* sesuai dengan materi mukjizat dan keajaiban luar biasa lainnya dengan mencocokkan jawaban pada soal yang telah diberikan oleh guru.
- 2) Menyiapkan instrumen penilaian lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar angket yang disesuaikan dengan indikator belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan pada hari sabtu 9 November 2024. Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti didampingi oleh Ibu Sa'adah untuk melakukan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan ketentuan modul yang telah disusun.

1) Pendahuluan

- a) Guru memasuki kelas dan memberi salam dan Peserta didik menjawab salam.
- b) Guru menunjuk salah satu siswa agar memimpin do'a terlebih dahulu.
- c) Guru mengecek kehadiran, kerapian siswa, menanyakan kabar dengan lantang dan kuat dan memberi motivasi /semangat kepada peserta didik.
- d) Guru menyampaikan Kompetensi dasar, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- e) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

2) Inti

- a) Peserta didik mengamati PPT yang ditampilkan sebagai sumber belajar siswa mengenai materi.
- b) Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota. Masing-masing kelompok tersebut mendapatkan 5 soal terkait dengan materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru.

- c) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan.
- d) Peserta didik mampu mengisi kolom jawaban beserta soal secara acak disusun menjadi jawaban yang sesuai dan benar.

MUKJIZAT		
Nama :		Kelas :
Jawablah pertanyaan berikut ini!		
No	Pertanyaan	Jawab
1	Mukjizat rasul berapa yaitu...	7000 (maksudnya)
2	Mukjizat Nabi Muhammad Saw. Adalah...	amirul al
3	Mukjizat dibacakan mengaji 2 yaitu...	artha nad metami
4	Salah satu mukjizat Nabi Musa As. yaitu keselamatan dari penembukan jasad?	ru'fina
5	Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi...	abin mmdashum was

Gambar 4.5 Soal berbentuk *scramble*

- e) Setelah mengerjakan soal guru juga membagikan angket respon siswa terkait model pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran.
- f) Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan materi yang sudah diberikan selama pembelajaran.

- g) Kelompok yang mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar akan mendapatkan penghargaan.

3) Penutup

- a) Ketua kelas memimpin do'a untuk menutup pembelajaran.
- b) Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam dari guru.

c. Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran pada siklus I. Aktivitas guru diamati saat proses pembelajaran berlangsung, begitu pula dengan aktivitas siswa untuk menilai respon mereka selama pembelajaran.



Gambar 4.6 Kegiatan Pengisian *Scramble* dan Angket

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan guru. pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Guru yang diamati adalah Ibu Sa'adah, S. Pd, yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII, serta seluruh siswa dari kelas tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan selama siklus I, terdapat beberapa temuan mengenai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran terbilang kurang kondusif, karena beberapa siswa tampak kurang bersemangat untuk berdiskusi dan mengerjakan soal.
- 2) Siswa cenderung bersikap santai, lebih memilih berbincang sendiri, dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

- 3) Kesiapan siswa dalam menerima materi saat pembelajaran berlangsung kurang optimal, meskipun ada beberapa kelompok yang menunjukkan antusiasme tinggi saat berdiskusi mengenai pengisian *Scramble*.
- 4) Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi dan menyelesaikan soal yang diberikan.
- 5) Aktivitas guru telah tergolong baik dalam menarik perhatian siswa, meskipun masih terdapat kekurangan dalam penyampaian tujuan pembelajaran.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini, selama proses pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki agar pembelajaran di siklus II dapat berlangsung lebih baik. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Hasil

observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No		Aspek Pengamatan	Pertanyaan				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi penuh				√	
		2) Siswa siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik dari segi fisik, mental dan alat tulis			√		
2.	Prinsip Motivasi	3) Siswa dengan aktif mengajukan pertanyaan didalam kelas			√		
		4) Siswa dengan penuh semangat mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan serius			√		
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru selama pembelajaran			√		
		6) Siswa bersemangat sat mengerjakan permainan <i>Scramble</i>				√	
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutaran pendapat		√			
		8) Siswa dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan			√		

5.	Prinsip Retensi	9) Siswa dapat menguasai materi dengan baik			√		
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan secara tepat		√			
		Total Skor	30				
		Presentase	60%				

$$Presentase\ Kegiat\ an = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100\ %$$

Skor maksimal = 50

Keterangan :

Presentase Kegiatan (peserta didik/guru) =

$$P = \frac{30}{50} \times 100\ % = 60\ %$$

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tergolong kurang

memuaskan. Meskipun pada awal kegiatan siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat menggunakan model pembelajaran kooperatif *Scramble*, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa pencapaian mereka masih berada di bawah kategori nilai interval yang di harapkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, selama kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan

selanjutnya pada siklus II, agar evaluasi pembelajaran bisa lebih baik. Berikut adalah hasil observasi terhadap kegiatan guru:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	<p>a. Guru memasuki ruang kelas dengan tepat pada waktunya</p> <p>b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>c. Guru juga mengingatkan siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>d. Guru kemudian menanyakan pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>e. Penyampaian materi dilakukan mempertimbangkan kesesuaian dengan KD dan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Terampil menghubungkan materi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan pemahaman siswa</p>			√		
				√		
						√
					√	
						√
2.	<p>a. Guru memberikan informasi mengenai tugas yang akan dilaksanakan</p> <p>b. Siswa dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas</p>				√	
					√	

	<p>yang diberikan</p> <p>c. Siswa mampu menerapkan sintaks dengan baik</p> <p>d. Guru menginformasikan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran</p>		√			√
3.	<p>a. Guru mempersiapkan metode yang akan digunakan beserta alat peraga yang diperlukan</p> <p>b. Guru menyusun lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan</p> <p>d. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya</p> <p>e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p>					√
						√
						√
Total Skor						61
Presentase						76%

$$\text{Presentase Kegiatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Skor maksimal = 80

Keterangan :

Presentase Kegiatan (peserta didik/guru) =

$$P = \frac{61}{80} \times 100 \% = 76 \%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan guru yang telah dilakukan, terlihat bahwa terdapat aktivitas yang baik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble*. Model ini berhasil membuat siswa merasa antusias saat mengerjakan soal secara berkelompok. Selain itu, guru juga menunjukkan kompetensi yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru memberikan penilaian tidak hanya secara individu, tetapi juga secara kelompok, dan memberikan penghargaan kepada kelompok-kelompok yang menunjukkan kerja sama yang baik serta mampu menjawab soal dengan tepat. Dengan pendekatan ini, pembelajaran kooperatif *scramble* berpotensi meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa.

3) Hasil Pengisian Angket Siswa

Berdasarkan pengukuran hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* dalam mata pelajaran akidah akhlak di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan semangat belajar siswa.

Tabel 4.4 Angket Respon Siswa Siklus I

No	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa Memilih			
		1	2	3	4
1.	Dengan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat	-	-	14	8

	memahami pembelajaran di kelas				
2.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat lebih aktif dalam pembelajaran di kelas	-	-	16	6
3.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> membuat saya mengalami peningkatan motivasi dan semangat belajar	-	2	10	10
4.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat meningkatkan hasil belajar di kelas	-	-	14	8
5.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sungguh – sungguh dalam belajar	-	2	14	6

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, dapat dilihat bahwa dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif *scramble*, terdapat variasi nilai yang cukup beragam. Nilai terendah yang diperoleh adalah 59%, dimana 2 siswa mencapainya, disusul oleh 1 siswa yang mendapatkan nilai 63%, 1 siswa dengan nilai 68%, 7 siswa meraih nilai 72%, 6 siswa mendapatkan 77%, 1 siswa dengan nilai 81%, 2 siswa mencapai 86%, dan 1 siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 90%. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 73%. Dari penilaian melalui angket ini, dapat disimpulkan bahwa

masih ada beberapa siswa yang kurang memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Hasil Lembar Tes

Dalam mengukur hasil pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, digunakan model pembelajaran kooperatif *Scramble* maka memperoleh sintak sesuai kriteria yang diamati oleh peneliti sesuai dengan observasi setiap siswa pada pembelajaran berkelompok yaitu dengan hasil:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Kode siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Post-test	KKM	
1	Siswa 1	80	75	Tuntas
2	Siswa 2	-	75	-
3	Siswa 3	-	75	-
4	Siswa 4	-	75	-
5	Siswa 5	80	75	Tuntas
6	Siswa 6	80	75	Tuntas
7	Siswa 7	-	75	-
8	Siswa 8	80	75	Tuntas
9	Siswa 9	80	75	Tuntas
10	Siswa 10	40	75	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	60	75	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	60	75	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	60	75	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	-	75	-
15	Siswa 15	60	75	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	60	75	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	40	75	Tidak Tuntas
18	Siswa 18	80	75	Tuntas
19	Siswa 19	80	75	Tuntas
20	Siswa 20	80	75	Tuntas
21	Siswa 21	40	75	Tidak Tuntas
22	Siswa 22	-	75	-

23	Siswa 23	40	75	Tidak Tuntas
24	Siswa 24	40	75	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	80	75	Tuntas
26	Siswa 26	80	75	Tuntas
27	Siswa 27	80	75	Tuntas
28	Siswa 28	80	75	Tuntas
29	Siswa 29	80	75	Tuntas
30	Siswa 30	80	75	Tuntas
31	Siswa 31	80	75	Tuntas
Jumlah		1700		
Presentase		61%		

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= Skala point

F = jumlah skala point yang didapat siswa

N=jumlah semua skala point tertinggi

Jika siswa mendapatkan skala poin 4 maka $= \frac{12}{15} \times 100 \% = 80$

Jika siswa mendapatkan skala poin 3 maka $= \frac{9}{15} \times 100 \% = 60$

Jika siswa mendapatkan skala poin 2 maka $= \frac{6}{15} \times 100 \% = 40$

Dari tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tergolong baik. Sejak awal kegiatan, hingga saat mengerjakan soal secara Scramble, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan memberikan jawaban yang baik dan benar. Meski demikian, terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat saat bekerja dalam kelompok.

Berdasarkan hasil penilaian tes post-test secara berkelompok pada pembelajaran kooperatif *Scramble* oleh peneliti dapat dilihat bahwa terdapat 2 kelompok mencapai kategori tuntas yakni pada kelompok siswi perempuan sedangkan kelompok siswa laki-laki lainnya masih kurang mencapai kategori cukup dengan minimum 40 dan nilai maksimum 75 dengan rata-rata nilai 61%.

d. Refleksi

Setelah melewati beberapa tahap pelaksanaan dan pengamatan, peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dari siklus I. Berikut adalah hasil refleksinya:

- 1) Refleksi dari guru yaitu, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya daya tarik dalam menarik perhatian siswa, kurang jelasnya penyampaian tujuan pembelajaran, serta penjelasan yang belum maksimal terkait alur pembelajaran secara rinci. Akibatnya siswa kesulitan dalam memahami langkah-langkah yang perlu diambil saat menerapkan model kooperatif *scramble*.
- 2) Refleksi dari aktivitas siswa, terdapat masalah dalam pembagian kelompok yang belum optimal. Banyak siswa yang tidak hadir dan tidak sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Selain itu, semangat dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran masih belum memadai.

3. Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus II merupakan tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan siklus I. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 November 2024. Proses ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang disesuaikan dengan modul ajar dengan jumlah siswa yang hadir 22 siswa. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan disesuaikan berdasarkan hasil dari siklus I, dengan melakukan perbaikan terhadap aspek-aspek yang belum memuaskan. Berikut adalah tahapan perencanaan yang perlu disiapkan untuk siklus II:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus ke I ke siklus II yang telah didiskusikan dengan guru mata pelajaran.
- 2) Menyusun kembali strategi agar penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* dapat berlangsung secara optimal.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa dan observasi guru sesuai dengan revisi hasil refleksi pada siklus I, serta memperbaiki angket dan tes yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan pada hari Sabtu, 16 November 2024. Didampingi oleh Ibu Sa'adah untuk

melakukan proses tindak lanjut siklus II sesuai dengan modul ajar yang sudah disusun.

1) Pendahuluan

- a) Guru masuk ke kelas dan memberi salam, kemudian para Peserta didik menjawab salam tersebut.
- b) Guru menunjuk salah satu siswa agar memimpin do'a terlebih dahulu.
- c) Guru mengecek kehadiran, kerapian siswa, menanyakan kabar dengan lantang dan kuat dan memberi motivasi /semangat kepada peserta didik.
- d) Guru menyampaikan Kompetensi dasar, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- e) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

2) Inti

- a) Peserta didik mengamati PPT yang ditampilkan sebagai sumber belajar siswa mengenai materi.
- b) Peserta didik akan dibagi menjadi 5 hingga 6 kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari 5 hingga 6 anggota. Setiap kelompok akan menerima 5 soal yang terkait dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan.

- d) Peserta didik mampu mengisi kolom jawaban beserta soal secara acak disusun menjadi jawaban yang sesuai dan benar.

Kejadian luar biasa lainnya	
Kjimutaz	Untuk membuktikan kerasulan dan memotahkan tawar tawarnya, Allah swt membekali sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para rasul-Nya. Sesuatu itu adalah....
Okhrama	kejadian luar biasa yang dianugerahkan Allah swt. Kepada seseorang yang shaleh dan taat padaNya disebut dengan...
Mnahua	Kemampuan luar biasa yang diberikan Allah kepada seorang mukmin dalam suatu musabah....
Sriha	Peristiwa luar biasa yang Allah swt. anugerahkan kepada para nabi sebelum diangkat menjadi nabi dan rasulNya disebut dengan.....
huanam	Seorang nenek yang terkurung dalam rumah yang tembok. Nenek tersebut dapat membobot tembok yang kokoh dan selamat dari bahaya. Hal tersebut merupakan contoh dari adanya....

Gambar 4.7 Soal berbentuk Scramble

- e) Setelah mengerjakan soal, guru kemudian membagikan angket untuk mengumpulkan respons siswa mengenai model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

- f) Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan materi yang sudah diberikan selama pembelajaran.

- g) Kelompok yang dapat menyimpulkan materi dengan baik dan benar akan diberikan penghargaan.

3) Penutup

- a) Ketua kelas memimpin do'a untuk menutup pembelajaran.
- b) Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam tersebut.

c. Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran pada siklus II. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan saat mengajar, sementara aktivitas siswa diamati ketika mereka mengikuti pembelajaran dikelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui respons siswa serta peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 4.8 Pengisian soal *scramble* dan angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Saat peneliti melakukan observasi, terlihat adanya peningkatan antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak. Siswa yang sebelumnya kurang bersemangat dan tidak fokus kini menunjukkan perbaikan, dengan lebih memperhatikan guru dan mengikuti arahan yang diberikan, termasuk dalam pengisian soal dengan jawaban acak. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya membuat mereka lebih fokus dan bersemangat, tetapi juga membantu kelancaran pelajaran. Hal ini

diperkuat melalui wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII:

“penerapan model pembelajaran kooperatif ini dapat membuat siswa lebih antusias dan bersemangat dalam belajar dengan pengisian lembar tes secara berkelompok membuat siswa menjadi teliti dan fokus mengerjakan soal adapun hasil belajar siswa juga meningkat, saya menjadi termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran ini pada kelas yang lain. Dengan langkah-langkah yang begitu mudah untuk dipahami yang sudah dilakukan pada setiap siklus.”



Gambar 4.9 Kegiatan Wawancara dengan Guru akidah akhlak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sa'adah, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *Scramble* efektif dalam mengatasi masalah yang ada di kelas. Model ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, menumbuhkan semangat belajar, serta memudahkan mereka untuk lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap pembelajaran siklus II ini, hampir seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar dapat dikategorikan sudah sangat baik, berkat peningkatan yang signifikan yang terjadi pada siklus ini. Dalam melakukan evaluasi, peneliti memanfaatkan

instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No		Aspek Pengamatan	Pertanyaan				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi penuh				√	
		2) Siswa siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi fisik, mental dan alat tulis				√	
2.	Prinsip Motivasi	3) Siswa dengan aktif mengajukan pertanyaan di dalam kelas				√	
		4) Siswa dengan penuh semangat mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan serius				√	
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru selama pelajaran					√
		6) Siswa bersemangat saat mengerjakan permainan <i>Scramble</i>				√	
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutaran				√	

		pendapat					
		8) Siswa dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan			√		
5.	Prinsip Retensi	9) Siswa dapat menguasai materi dengan baik			√		
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan secara tepat			√		
Total Skor			41				
Presentase			82%				

$$Presentase\ Kegiatan = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal = 50

Keterangan :

Presentase Kegiatan (peserta didik/guru) =

$$P = \frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan perkembangan yang baik. Pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan signifikan dari 60% menjadi 82%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria tuntas, karena skor yang diperoleh sudah melampaui nilai maksimal yang ditetapkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	a. Guru memasuki ruang kelas dengan tepat pada waktunya b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c. Guru juga mengingatkan siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari d. Guru kemudian menanyakan pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan e. Penyampaian materi dilakukan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan f. Terampil menghubungkan materi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan pemahaman siswa				√	
2.	a. Guru memberikan informasi mengenai tugas yang akan dilaksanakan b. Siswa dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan c. Siswa mampu melakukan sintaks dengan baik d. Guru menginformasikan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				√	
3.	a. Guru mempersiapkan metode yang akan digunakan beserta alat peraga yang diperlukan					√

b. Guru menyusun lembar kerja yang sesuai dengan materi dan tujuan pelajaran.				√
c. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan			√	
d. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya				√
e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari				√
Total Skor	71			
Presentase	89%			

$$\text{Presentase Kegiatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Skor maksimal = 80

Keterangan :

Presentase Kegiatan (peserta didik/guru) =

$$P = \frac{71}{80} \times 100 \% = 89 \%$$

Dari tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan sebagai sangat baik. Pada siklus I, hasil belajar siswa menjadi perhatian penting yang dapat dioptimalkan pada siklus II. Penerapan model pembelajaran kooperatif jenis *scramble* yang efektif dapat menumbuhkan semangat siswa, mendorong mereka untuk aktif berdiskusi, serta membantu mereka fokus dalam mengikuti pembelajaran secara kelompok. Selain itu, guru juga telah menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menyampaikan materi serta langkah-

langkah dan konsep penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble*, sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

3) Hasil Pengisian Angket Siswa

Tabel 4.8 Angket Respon Siswa Siklus II

No	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa Memilih			
		1	2	3	4
1.	Dengan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat memahami pembelajaran dikelas	-	-	19	3
2.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat lebih aktif dalam pembelajaran di kelas	-	-	16	6
3.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> membuat saya mengalami peningkatan motivasi dan semangat belajar	-	-	19	3
4.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat meningkatkan hasil belajar di kelas	-	-	15	7
5.	Dengan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> saya dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sungguh – sungguh dalam belajar	-	-	12	10

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan, terlihat bahwa 22 siswa memperoleh nilai rata-rata 72%, dengan rincian 8 siswa meraih 77%, 10 siswa mencapai 81%, 1 siswa mendapatkan 86%, dan 2 siswa memperoleh nilai 90%. Secara keseluruhan, nilai rata-rata tercatat sebesar 76, yang masuk dalam kategori baik. Selain hasil belajar siswa yang meningkat, proses ini juga berhasil memotivasi semangat belajar mereka. Selama pembelajaran, siswa menunjukkan semangat, antusiasme, dan keterlibatan yang lebih aktif.

4) Hasil Tes

Dalam pengukuran tes hasil pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di pelajari dengan model pembelajaran kooperatif *Scramble* maka memperoleh sintak sesuai kriteria yang diamati oleh peneliti sesuai dengan observasi setiap siswa pada pembelajaran berkelompok yaitu dengan hasil:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Kode siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Post-test	KKM	
1	Siswa 1	93	75	Tuntas
2	Siswa 2	93	75	Tuntas
3	Siswa 3	93	75	Tuntas
4	Siswa 4	93	75	Tuntas
5	Siswa 5	93	75	Tuntas
6	Siswa 6	100	75	Tuntas
7	Siswa 7	100	75	Tuntas
8	Siswa 8	100	75	Tuntas
9	Siswa 9	100	75	Tuntas

10	Siswa 10	80	75	Tuntas
11	Siswa 11	-	75	-
12	Siswa 12	80	75	Tuntas
13	Siswa 13	80	75	Tuntas
14	Siswa 14	80	75	-
15	Siswa 15	80	75	Tuntas
16	Siswa 16	-	75	-
17	Siswa 17	80	75	Tuntas
18	Siswa 18	100	75	Tuntas
19	Siswa 19	100	75	Tuntas
20	Siswa 20	100	75	Tuntas
21	Siswa 21	80	75	Tuntas
22	Siswa 22	80	75	Tuntas
23	Siswa 23	80	75	Tuntas
24	Siswa 24	-	75	-
25	Siswa 25	100	75	Tuntas
26	Siswa 26	100	75	Tuntas
27	Siswa 27	80	75	Tuntas
28	Siswa 28	80	75	Tuntas
29	Siswa 29	-	75	-
30	Siswa 30	100	75	Tuntas
31	Siswa 31	100	75	Tuntas
Jumlah			2445	
Presentase			90%	

Jika siswa mendapatkan skala poin 4 maka $= \frac{15}{15} \times 100 \% = 100$

Jika siswa mendapatkan skala poin 3 maka $= \frac{14}{15} \times 100 \% = 93$

Jika siswa mendapatkan skala poin 2 maka $= \frac{12}{15} \times 100 \% = 80$

Berdasarkan hasil penilaian observasi secara berkelompok pada pembelajaran kooperatif *Scramble* oleh peneliti dalam siklus II dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar tes siswa sangat meningkat dengan nilai rata-rata nilai 90%.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* pada siklus II ini berjalan dengan lancar. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat terlihat, dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, guru mata pelajaran akidah akhlak telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, yang berkontribusi terhadap pencapaian materi pelajaran. Hal ini berhasil menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

NO	RESPONDEN	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Siswa 1	80	93
2.	Siswa 2	-	93
3.	Siswa 3	-	93
4.	Siswa 4	-	93
5.	Siswa 5	80	93
6.	Siswa 6	80	100
7.	Siswa 7	-	100
8.	Siswa 8	80	100
9.	Siswa 9	80	100
10.	Siswa 10	40	80
11.	Siswa 11	60	-
12.	Siswa 12	60	80
13.	Siswa 13	60	80
14.	Siswa 14	-	80
15.	Siswa 15	60	80
16.	Siswa 16	40	-
17.	Siswa 17	80	80
18.	Siswa 18	80	100
19.	Siswa 19	80	100
20.	Siswa 20	80	100

21.	Siswa 21	40	80
22.	Siswa 22	-	80
23.	Siswa 23	40	80
24.	Siswa 24	40	-
25.	Siswa 25	80	100
26.	Siswa 26	80	100
27.	Siswa 27	80	80
28.	Siswa 28	80	80
29.	Siswa 29	80	-
30.	Siswa 30	80	100
31.	Siswa 31	80	100
Jumlah		1700	2445
Rata-rata		60%	90%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan 20%. Skor yang diperoleh dari siklus I dan II merupakan nilai rata-rata setelah diterapkannya tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif *scramble* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan membandingkan nilai – nilai tersebut, diharapkan kita bisa lebih mudah melihat perubahan yang terjadi pada siswa dalam mencapai hasil belajar.

C. Pembahasan

Dalam diskusi ini, data lapangan dan hasil penelitian akan dibahas lebih mendalam serta dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang ada. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti telah melakukan kegiatan pra-siklus untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa selama pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII. Pada

tahap pra-siklus tersebut, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang diadakan oleh guru.

Pada tahap pra-siklus, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain adalah kurangnya semangat, kurangnya fokus, rasa mengantuk, serta menurunnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat saat jelas ketika guru sedang mengajar, di mana banyak siswa tampak tidak memperhatikan, serta kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Proses belajar selalu melibatkan perubahan perilaku yang terjadi akibat dari pengalaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses belajar dapat dikenali ketika seseorang menunjukkan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya. Selama proses belajar mengajar berlangsung, guru mengkondisikan proses belajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *scramble* secara terstruktur dan sistematis. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu observasi, pengisian angket dan post-test. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model kooperatif *scramble*, yang terdiri dari pengerjaan post-tes melalui dua siklus. Hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan belajar yang bervariasi. Hasil post-tes dari siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 61, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan signifikan menjadi 90. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan yang berarti dalam hasil

belajar siswa dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi. Pencapaian ini bahkan melampaui target yang ditetapkan, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Penerapan model kooperatif *scramble* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari jawaban dari kartu soal dengan mencocokkannya pada kartu jawaban yang tersedia. Melalui proses ini, mereka dapat menemukan solusi untuk setiap permasalahan secara berkelompok. Dengan pendekatan ini, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Di akhir pembelajaran, guru akan menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan materi yang sudah diberikan selama pembelajaran. Jika kelompok tersebut berhasil menyimpulkan dengan baik dan tepat, mereka akan mendapat penghargaan atau hadiah sebagai bentuk pengakuan atas usaha mereka.

Menurut teori motivasi yang diungkapkan oleh Slavin, motivasi belajar dalam konteks pembelajaran kooperatif sangat erat kaitannya dengan penghargaan yang diberikan berdasarkan tujuan yang struktur tempat siswa beraktivitas.⁴⁸ Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* dapat meningkatkan keaktifan, semangat belajar dan kekompakan siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini mencakup kemampuan untuk bekerja sama,

⁴⁸ Robert E, Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*, Bandung:Nusa Media. H.7

berkelompok dan bertanggungjawab terhadap sesama teman kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Peningkatan ini disesuaikan dengan kemampuan masing – masing siswa melalui observasi individual. Selain itu, pengisian angket tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* dan hasil belajar siswa juga dilakukan, dengan pelaksanaan post-tes.

1. Deskripsi bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP AL-azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025.

Model pembelajaran merupakan serangkaian teknik yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran sangat mendukung guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran ini, guru dapat mengamati kreativitas siswa, sementara siswa sendiri dapat belajar dengan rasa senang dan bersemangat. Model yang tepat akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat memahami ilmu yang diajarkan dengan lebih mudah dipahami.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Nurlina Ariani dkk, para pendidik perlu memahami dan mempelajari berbagai metode pembelajaran agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didiknya. Oleh karena itu, semakin baik metode

pembelajaran yang diterapkan, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.⁴⁹

Model pembelajaran kooperatif *scramble* merupakan salah satu model yang sangat efektif dalam menciptakan kelas yang kondusif. Model Kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di SMP Al-azhar Sempu dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan sebuah model pembelajaran di mana guru membagi kelompok, guru membagikan kartu soal yang berisi pertanyaan beserta jawabannya, namun huruf-huruf dalam jawaban tersebut diacak. Selanjutnya, siswa akan bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan soal dan mencari jawaban yang benar. Para siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu, guru meminta kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kelompok yang mampu menyimpulkan dengan baik dan benar akan mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi. Dalam pembelajaran kooperatif model *Scramble* ini, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dengan antusiasme dan semangat yang tinggi. Hal ini berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, sehingga tercapai sesuai dengan indikator pembelajaran yang ditetapkan.

Seperti yang diungkapkan Nurul Syafika, bahwa penerapan dalam model pembelajaran *scramble* adalah metode pembelajaran kelompok yang membutuhkan kerjasama peserta didik dalam kelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah tersedia,

⁴⁹ Nurlina Ariani et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Grup CV. Widana Media Utama, 2022) <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>

metode ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam.⁵⁰

Langkah-langkah model pembelajaran ini juga diungkap oleh Saur Tampubolon dengan judul buku Penelitian Tindakan Kelas dimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran (sintaks) yaitu pendidik menyajikan materi sesuai kompetensi dasar yang ingin dicapai, membagikan lembar kegiatan sesuai dengan contoh, membuat kartu jawaban dengan diacak hurufnya, membagikan kartu soal pada kelompok, siswa berkelompok mengerjakan soal dan mencari jawaban yang benar.⁵¹

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble*, tidak hanya guru yang berperan aktif, melainkan semua siswa juga dilibatkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat diperoleh melalui hasil observasi terhadap siswa dan guru, serta dari pengisian angket respons siswa yang dilakukan antara siklus I dan siklus II.

Pada siklus I dan II, guru sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif scramble yang telah didiskusikan bersama kolaborator. Tujuan dari penerapan ini adalah untuk mengatasi masalah yang muncul di dalam kelas serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam tahap ini, guru bekerja sama dengan peneliti untuk mempersiapkan penerapan model pembelajaran kooperatif scramble, mulai dari penyusunan modul ajar hingga media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Proses

⁵⁰Nurul Syafika, 9

⁵¹ Saur tampubolon, 109

pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa belajar dengan cara menyenangkan, berkreasi, dan berpikir secara kreatif dalam memahami materi yang dipelajari.

2. Deskripsi apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025.

Peneliti mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kriteria penilaian yang perlu diterapkan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk kelas VIII. Kriteria ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a. **Aktivitas Siswa dalam pembelajaran**

Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *sramble* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan
1.	Siklus I	60%
2.	Siklus II	82%

sumber :Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60%, sedangkan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 82% mengalami peningkatan sebesar 22%. Dapat

diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan siswa dari siklus I ke siklus II.

Hasil penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustilawati yang menyatakan bahwa penerapan model *scramble* dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan diperoleh persentase pada siklus I 71,43%, sedangkan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 85,90% mengalami peningkatan sebesar 15,7%. Adanya peningkatan tersebut disebabkan karena penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga perkembangan aktivitas siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁵²

b. Aktivitas Guru Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan seluruh aspek yang diamati.

Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan
1.	Siklus I	76%
2.	Siklus II	90%

Sumber: Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

⁵² Gustilawati, *Penerapan Model Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV MIS Sambay Simeule*, SKRIPSI : Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darussalam Banda Aceh, 2022, 83

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 76%, sedangkan pada siklus II pertemuan kedua sebesar 90% mengalami peningkatan sebesar 14%. Dapat diketahui bahwa adanya peningkatan tersebut disebabkan karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

c. Hasil belajar

Hasil penerapan model kooperatif *Scramble* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang tercermin dalam tiga ranah; kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Pertama* ranah kognitif atau pengetahuan, metode yang digunakan adalah post-test yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan perolehan nilai hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Siklus I Post-test	Siklus II Post-test
1.	Rata-rata	61%	90%
2.	Skor Tertinggi	80	100
3.	Skor Terendah	40	80

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Dengan perolehan data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II hasil post-test yaitu 61% pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 29%. Hal ini terbukti dari pencapaian rata-rata hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum, siswa telah memahami materi yang diajarkan dengan baik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* ini. *Kedua* ranah afektif atau sikap, dapat dicapai melalui kerja sama dalam kelompok. Dalam konteks ini, siswa diharapkan untuk bertanggung jawab atas hasil mencari dan mencocokkan pertanyaan serta jawaban. *Ketiga* ranah psikomotorik atau keterampilan, yang berhubungan dengan fisik contohnya berdiri dan maju di depan kelas untuk menyampaikan kesimpulan materi dengan baik dan benar. Siswa yang berhasil melakukan ini nantinya akan mendapatkan penghargaan dari guru. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif *Scramble*.

Sesuai dengan teori belajar menurut Bloom yang dikutip oleh Heri Gunawan dalam buku Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tujuan belajar menurut Bloom adalah adanya perubahan

perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar. Perubahan perilaku tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Taksonomi tujuan-tujuan dari Bloom ini disebut dengan Taksonomi Bloom. Ranah kognitif yaitu ranah yang berkaitan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Ranah psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan/skill yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan fungsi psikis.⁵³

Penerapan model pembelajaran *Scramble*, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasri Rahmawati, Abdul Hakim dan Fajar, yang dipublikasikan di *Pinisi Journal Of Education*, terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Sidrap. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap siklus pembelajaran yang menerapkan model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.⁵⁴

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Subandriyo dan Riza Faishol, yang dipublikasikan dalam *Tadrisuna Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble*,

⁵³ Heri Gunawan., 118-124.

⁵⁴ Hasri Rahmawati, Abdul Hakim, & Fajar, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Sidrap*, *Pinisi Journal Education* Vol.1 No 1, 2021

sebagai gagasan atau ide penelitian merupakan salah satu sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang diterapkan pada SMA Al-Hikmah Muncar, karena model pembelajaran tipe scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memudahkan siswa untuk menemukan jawaban, mendorong siswa untuk mengerjakan soal karena jawaban sudah disediakan oleh guru, disini siswa dituntut untuk menyusunnya sehingga menjadi jawaban yang tepat dan benar.⁵⁵

Selain itu, berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Rosadi dan Santi Lisnawati melalui hasil tes, penerapan model pembelajaran scramble dalam proses pembelajaran akidah akhlak terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar yang positif dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangun rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan mempunyai guru mendesain pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan.⁵⁶

Hasil penelitian dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *scramble* telah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sesuai dengan langkah-langkahnya. Peningkatan ini terjadi berkat penerapan yang optimal dari guru, yang berhasil memotivasi siswa untuk lebih bersemangat, aktif

⁵⁵ Subandriyo & Riza Faishol, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Hikmah*, Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman

⁵⁶ Adi Rosadi dan Santi Lisnawati, Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble, Universitas Ibn Khaldun Bogor Volume IX, No IX, Nomor , Januari-Juni 2020, 318

bekerja sama dengan kelompok, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Adapun hasil angket respon siswa dalam penerapan model kooperatif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Peningkatan Angket Respon Siswa Pada siklus I dan II

No	Indikator	Pengisian Angket	
		Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	73%	76%
2.	Skor Tertinggi	20	20
3.	Skor Terendah	13	16

Berdasarkan hasil angket respons siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* telah meningkatkan rata-rata presentase pemilihan jawaban siswa sebesar 3%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran

tersebut mampu meningkatkan hasil semangat dan antusiasme siswa dalam mengerjakan soal, serta berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan diskusi sebelumnya menunjukkan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif *Scramble* dimulai dengan pembagian kelompok, kemudian siswa dibagikan soal oleh guru sesuai dengan materi yang telah diajarkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban, siswa mengisi kolom jawaban beserta soal secara acak disusun menjadi jawaban yang sesuai dan benar, siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru, guru meminta satu kelompok untuk menyimpulkan materi yang sudah diberikan selama pembelajaran, kemudian kelompok yang dapat menyimpulkan materi dengan baik dan benar diberi penghargaan atau hadiah. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Scramble* dapat menumbuhkan semangat belajar siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan dilakukannya siklus I dan siklus II. Keberhasilan penerapan kooperatif

Scramble ini sebagai salah satu solusi untuk mengatasi beberapa masalah pada saat pembelajaran.

2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi.

Penerapan model kooperatif *scramble* pada tahap siklus I dan II berjalan dengan baik. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran begitu terlihat, dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu guru mata pelajaran akidah akhlak telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Keberhasilan ini menarik perhatian dan semangat belajar siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Pada tahap siklus I, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan angka mencapai 61%. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 90%. Sedangkan, hasil observasi penilaian guru pada siklus I memperoleh rata-rata 76%, yang kemudian meningkat menjadi 89% di siklus II. Berdasarkan pengisian angket siswa mengenai penerapan model kooperatif *scramble*, nilai rata-rata pada siklus I adalah 73%, yang juga mengalami peningkatan menjadi 76% pada siklus II. Pencapaian ini berhasil memenuhi target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi, digunakan sebagai asas bagi peneliti untuk menyampaikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi pengajar, menginginkan model pembelajaran kooperatif *Scramble* maupun model pembelajaran menarik lainnya dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran seperti kurangnya minat belajar siswa serta rendahnya hasil belajar siswa ataupun permasalahan lainnya.
2. Bagi siswa, diharapkan supaya menjadi pengalaman belajar serta membantu siswa meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa untuk mengingat pelajaran yang telah dipelajari.
3. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi mengajar ketika menjadi guru di kemudian hari dapat menerapkan dan menguasai model pembelajaran yang beragam, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar:Syakir Media Press, 2021
- Abidin, Zainal. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Ahmad, Aprizal dkk. *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Thariqah* Vol. 7, No. 2, 2022.
- Amin & Linda Yurike Susan Sumendap. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi:Pusat penerbitan LPPM Univertas islam 45, https://www.google.co.id/books/edition/164_Model_Pembelajaran_Kontemporer/rBtyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+kooperatif+tipe+scramble&pg=PA515&printsec=frontcover dikutip pada tanggal 28 mei 2024 pukul 22.37
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Faimatuzahroh, Fitri, dkk. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Lectures Vary*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, 2019.
- Fitria, D., & Andriesgo, J. *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.5 No. 2, 2019
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Gustilawati. *Penerapan Mdel Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV MIS Sambay Simeule*. SKRIPSI:Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darussalam Banda Aceh. 2022.

- Hakim, Femiliana. *Efektifitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo*, El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education. Vol. 3, No. 2, September 2021.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu Group, 2022.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pendidikan_Konvergensi/BurRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+kooperatif&pg=PA83&printsec=frontcover dikutip pada tanggal 13 Juni 2024 pukul 14.40 Hal 85
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014.
- Huda, Nuril. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*. SKULA:Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, Vol 1, No 1,2021.
- Hutabarat, Lisna. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar:FKIP Universitas Riau Vol. 1, No. 1, Juli 2017
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Johan, & Albi. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi:CV Jejak, 2018.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*. Bandung:PT Sygma Ekamedia Arkanlema, 2007.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta:Kemenrian Agama, 2014.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Kusna Nugraha, Aman. *Peningkatan Keaktifan dan Perestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Dengan Media Flash Card Matching Game*

- Pada Peserta Didik Kelas VII F Smp Negeri 1 Pejagoan. Jurnal Pendidikan Konvergensi*, 2019
- Kusumastuti, Andhi and Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatma. 2014.
- Martha Ayundha, Lutfi. *Strategi Guru Akhidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mts Nahdatul Ulama' Ngatang*. Skripsi : Universitas Islam Malang, 2021.
- Miftachul Ummah, Siti, Dian Dwi Lestari & Eni Fariyatul Fahyuni . *Inovasi Pembelajaran Akhidah Akhlaq Menggunakan Metode Scramble*. Sidoarjo : UMSIDA Press, 2018.
- Monka Saragih, Lisenia, Darinda Sofia Tanjung, & Dewi Anzelina. *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Basicedu, Vol 5, No 4, 2021.
- Mustadi. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Make a Match dan Scramble pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpers Tanah Karaeng*. Skripsi: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rizal Pahleviannur, Muhmmad, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardiato, Debby Sinthanian, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: CV. Pradina Pustaka Group, 2022.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Shilphy. *Model – model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020 <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ptjuDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=model+pembelajaran&ots=zIBFGsHQBJ&sig=qlmW>

[AAuPMjEgPYT3FxoYNgWKRU&redir_esc=y#v=onepage&q=model%20pembelajaran&f=false](#) dikutip pada tanggal 11 Juni 2024 pukul 14.19

- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung:Nusa Media. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:Alfabeta, 2019.
- Sukses Dakhi, Agustin. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*.Jurnal Education and development:Institut Pendidikan Tapanuli Selatan,Vo 8, No 2, Mei 2020.
- Suryantara, Bahroin. *Akidah akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Yudhistira, 2020.
- Susilawati, Silvia. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Menggunakan Strategi Pembelajaran True or False Di Kelas VIII (PTK di Mts Al-Khairiyah Pabuaran)* Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2017.
- Syafika, Nurul. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Maiwa Kab.Enrekang*. Skripsi:UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017.
- Syah, Darwiyon & Supardi. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Haja Raharja, 2014.
- Tampubolon, Saur M. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama, 2014.
- Tri Wijaya, Rustiyanto. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: PT.PARHAPURAN, 2020.
- Umрати, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Maksassar:Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Pusklat Perpusnas, diakses pada 2 April 2023 pukul 23.31
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembeajarannya*. Yogyakarta:Lintang Rasi Aksara Books.2017.<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iUI9DwAA>

[QBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akidah+akhlak&ots=kfDHHsO9Q&sig=e0pGzU4cL4sfM2sopBdOpOk1s&redir_esc=y#v=onepage&q=akidah%20akhlak&f=false](https://www.google.com/search?q=akidah+akhlak&oeq=PA1&oeq=akidah+akhlak&ots=kfDHHsO9Q&sig=e0pGzU4cL4sfM2sopBdOpOk1s&redir_esc=y#v=onepage&q=akidah%20akhlak&f=false) dikutip tanggal 22 Juni 2024 Pukul 07.15

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori&Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilmi Nurun Nikmah

Nim : T20191127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar puataka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya siap bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 1 Desember 2024



Ilmi Nurun Nikmah
NIM:T20191127



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos:68136
Website:[www.http://uinkhas-jember.ac.id](http://uinkhas-jember.ac.id) Email:tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8156/In.20/3.a/PP.009/08/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP al-azhar sempu
jl.sumberwadung Desa Sempu

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191127
Nama : ILMI NURUN NIKMAH
Semester : Semester sebelas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Zuhri

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2024

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHO TIBUL UMAM



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN AL-AZHAR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-AZHAR

Jl. Sumberwadung No. 11 Tugung - Sempu - Banyuwangi Telp.(0333) 846489

E-mail : alazhar_smp@yahoo.co.id

NPSN : 20525616

NSS : 202052515140

NIS : 200930

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1176 /SMP.AL/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.AHMAD JURI
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP AL-AZHAR Sempu
Unit Kerja : SMP AL-AZHAR Sempu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ILMI NURUN NIKMAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 06 November 2000
NIM : T20191127
Prodi : Pendidikan Agama Islam
ALAMAT : Dusun Krajan Rt.06 Rw.04 Desa Jambewangi

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP AL-AZHAR SEMPU, pada semester Ganjil Tahun pelajaran 2024/2025, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Scrambel Pada Mata Pelajaran Akhidah Akhlak Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP AL – AZHAR Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

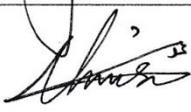
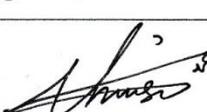
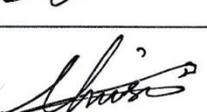
Sempu, 30 November 2024

Kepala Sekolah



Drs. AHMAD JURI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1.	28 Oktober 2024	Pengajuan surat izin penelitian di SMP Al-Azhar Sempu	
2.	2 November 2024	Pelaksanaan Pra Siklus	
3.	2 November 2024	Wawancara	
4.	9 November 2024	Pelaksanaan siklus I	
5.	23 November 2024	Pelaksanaan siklus II	

Banyuwangi, 30 November 2024

Kepala Sekolah,

UNIVERSITAS KHADIMAH MA'ARIF
KIAI HAJI ACHMAD RUDY
J E M B R A N A
NAHDLADJIA



Ahmad Juri

LAMPIRAN 1

SILABUS

Akidah Akhlak

Satuan Pendidikan : SMP Al-Azhar Sempu

Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 1 Jam pelajaran/ Minggu

Kegian Inti :

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

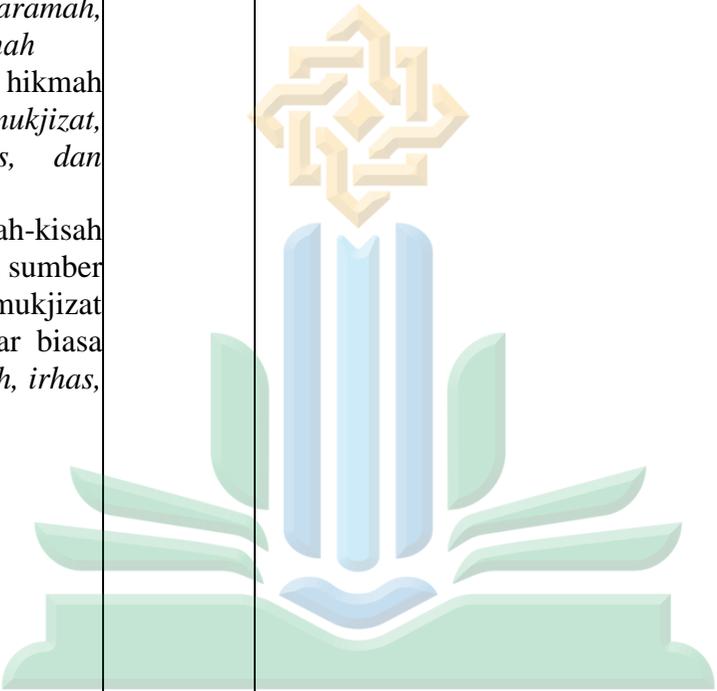
KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Menghayati kebenaran adanya mukjizat serta kejadian lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)	1.2.1 Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar meyakini adanya mukjizat kejadian luar biasa lainnya (<i>kharamah, irhas, dan ma'unah</i>)	Mukjizat dan Keajaiban Luar Biasa Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati PPT yang ditampilkan oleh guru terkait materi Mukjizat, Kharamah, irhas, dan Ma'unah Memahami dalil naqli tentang adanya Mukjizat, Kharamah, irhas, dan Ma'unah Berdiskusi dengan kelompok peserta didik dapat menunjukkan perilaku tertib tentang pengertian Mukjizat, Kharamah, irhas, dan Ma'unah Menghubungkan contoh mukjizat, Kharamah, Irhas, dan ma'unah dalam kehidupan sehari-hari Meneladani hikmah dari adanya mukjizat yang diberikan kepada para rosul serta adanya kharamah, irhas, dan ma'unah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam tentang perilaku tertib meneladani adanya mukjizat, kharamah, irhas, dan ma'unah <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis dengan mengerjakan soal dengan berkelompok untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan 	2 X JP	Buku Paket Akidah Akhlak
2.2 Menunjukkan sikap percaya diri dan tolong menolong sebagai implementasi keimanan pada mukjizat dari kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)	2.2.1 Menunjukkan sikap percaya diri dan tolong menolong sebagai implementasi keimanan pada mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)					
3.2 Menganalisis pengertian, contoh dan hikmah	3.2.1 Menjelaskan pengertian <i>mukjizat, karamah, irhas, dan ma'unah</i> 3.2.2 Menyebutkan contoh					

<p>mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)</p> <p>4.2 Mengomunikasikan contoh kisah tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)</p>	<p><i>mukjizat, karamah, irhas, dan ma'unah</i></p> <p>3.2.3 Menjelaskan hikmah adanya <i>mukjizat, karamah, irhas, dan ma'unah</i></p> <p>4.2.1. Menuliskan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, irhas, dan ma'unah</i>)</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>memahami terkait materi</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari kisah di berbagai media tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya • Memaparkan kisah nyata tentang adanya mukjizat, kharamah, irhas, dan ma'unah di depan kelas 		
--	---	---	--	--	--

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapam Model Pembelajaran Kooperatif <i>Scramble</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Bebas: Pengertian penerapan model pembelajaran kooperatif scramble Variabel Terikat: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel (X) <ol style="list-style-type: none"> Pengertian penerapan model pembelajaran kooperatif scramble Langkah-langkah kooperatif scramble Kelebihan dan kekurangan kooperatif scramble Proses pelaksanaan kooperatif scramble Variabel (Y) <ol style="list-style-type: none"> Pengertian hasil belajar Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Akidah Akhlak Kurikulum Sekolah Angket Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Lokasi Penelitian: SMP Al-Azhar Sempu Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket Tes Dokumentasi Prosedur Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Tindakan Pengamatan Refleksi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Penerapam Model Pembelajaran Kooperatif <i>Scramble</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025? Apakah Penerapam Model Pembelajaran Kooperatif <i>Scramble</i> pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Al-Azhar Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?

LAMPIRAN 3

HASIL ANGKET HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	RESPONDEN	NOMOR ITEM ANGKET					SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKSIMAL	PRESENTASE	RATA-RATA
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Revano Pradana Putra		2	3			13		59%	73
2.	Ahmad Yogi Aditya			-	-		-		-	
3.	Ararya Adelio Kayana			-	-		-		-	
4.	Bintang Ahmad Fanani			-	-		-		-	
5.	Dafa Andrian Alfattah			4	1		16		72%	
6.	Efelina Devita Putri		1	-	4		19		86%	
7.	Fajwa Kayla Tuzzahra			-	-		-		-	
8.	Fina Nurul Ilahiya			3	2		14		63%	
9.	Indah Lestari			4	1		16		72%	
10.	Jindan Luthfillah			3	2		17		77%	
11.	M. Yusfi Yahya			4	1		16		72%	
12.	Moh. Abdurrohlim			3	2		17		77%	
13.	Mohamad Dani Ramadhan			4	1		16		72%	
14.	Mohamad Nur Syafa'at						-		-	
15.	Mohammad Hafin Maksum			3	2		17		77%	
16.	Muhamad Dikri			4	1		16		72%	
17.	Muhammad Alfin Ravasya			1	4		19		86%	
18.	Nadila Kailana Putri			-	-		-		-	
19.	Nia Kusumawati			3	2		17		77%	
20.	Nur Azizah			2	3		18		81%	
21.	Rafyan Dwi Setiawan		2	3	-		13		59%	
22.	Riski Ramadhan			-	-		-		-	
23.	Riski Setiawan			3	2		17		77%	
24.	Wildan Maulana Maksum			4	1		17		77%	
25.	Windi Indah Puspita Sari			5	-		15		68%	
26.	Yesti Imbriana			-	5		20		90%	
27.	Muhammad Kafa Bihi Zidan						-		-	
28.	Youfan Maija Gessandy			4	1		16		72%	
29.	Santoso Widodo								-	
30.	Adinda PutriAz-zahra			3	2		17		77%	
31.	Aza Marifatul Amalia			5			15		68%	

LAMPIRAN 4

HASIL ANGKET HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	RESPONDEN	NOMOR ITEM ANGKET					SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKSIMAL	PRESENTASE	RATA-RATA
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Revano Pradana Putra			3	2		17		77%	76
2.	Ahmad Yogi Aditya			4	1		16		72%	
3.	Ararya Adelio Kayana			4	1		16		72%	
4.	Bintang Ahmad Fanani			4	1		16		72%	
5.	Dafa Andrian Alfattah			4	1		16		72%	
6.	Efelina Devita Putri			-	-		-		-	
7.	Fajwa Kayla Tuzzahra			3	2		17		77%	
8.	Fina Nurul Ila hiya			3	2		17		77%	
9.	Indah Lestari			-	-		-		-	
10.	Jindan Luthfillah			3	2		17		77%	
11.	M. Yusfi Yahya			-	-		-		-	
12.	Moh. Abdurrohlim			3	2		17	60	77%	
13.	Mohamad Dani Ramadhan			4	1		16		72%	
14.	Mohamad Nur Syafa'at			4	1		16		72%	
15.	Mohammad Hafin Maksum			3	2		17		77%	
16.	Muhamad Dikri			-	-		-		-	
17.	Muhammad Alfin Ravasya			1	4		19		86%	
18.	Nadila Kailana Putri			3	2		17		77%	
19.	Nia Kusumawati			-	-		-		-	
20.	Nur Azizah			2	3		18		81%	
21.	Rafyan Dwi Setiawan			3	2		17		77%	
22.	Riski Ramadhan			4	1		16		72%	
23.	Riski Setiawan			3	2		17		77%	
24.	Wildan Maulana Maksum			-	-		-		-	
25.	Windi Indah Puspita Sari				5		20		90%	
26.	Yesti Imbriana				5		20		90%	
27.	Muhammad Kafa Bihi Zidan			4	1		16		72%	
28.	Youfan Maija Gessandy			3	2		17		77%	
29.	Santoso Widodo			-	-		-		-	
30.	Adinda PutriAz-zahra			-	-		-		-	
31.	Aza Marifatul Amalia			-	-		-		-	

LAMPIRAN 5


 Lembar Observasi secara berkelompok (Kooperatif) Siklus I

No	Nama Siswa	Kriteria Yang Diamati															
		Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan dan kekompakan siswa					Ketekunan dan Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Revano Pradana Putra				√						√						√
2.	Ahmad Yogi Aditya																
3.	Ararya Adelio Kayana																
4.	Bintang Ahmad Fanani																
5.	Dafa Andrian Alfattah				√						√						√
6.	Efelina Devita Putri				√						√						√
7.	Fajwa Kayla Tuzzahra																
8.	Fina Nurul Ilahiya				√						√						√
9.	Indah Lestari				√						√						√
10.	Jindan Luthfillah		√					√						√			
11.	M. Yusfi Yahya			√					√						√		
12.	Moh. Abdurrohim			√					√						√		
13.	Mohamad Dani Ramadhan			√					√						√		
14.	Mohamad Nur Syafa'at																

15.	Mohammad Hafin Maksum			√					√					√		
16.	Muhamad Dikri			√					√					√		
17.	Muhammad Alfin Ravasya			√					√					√		
18.	Nadila Kailana Putri															
19.	Nia Kusumawati				√					√						√
20.	Nur Azizah Indah Lestari				√					√						√
21.	Rafyan Dwi Setiawan		√						√				√			
22.	Riski Ramadhan															
23.	Riski Setiawan		√					√					√			
24.	Wildan Maulana Maksum		√					√					√			
25.	Windi Indah Puspita Sari				√					√						√
26.	Yesti Imbriana				√					√						√
27.	Muhammad Kafa Bihi Zidan															
28.	Youfan Maija Gessandy			√					√					√		
29.	Santoso Widodo															
30.	Adinda PutriAz-zahra				√					√						√
31.	Aza Marifatul Amalia				√					√						√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

Hasil Aktivitas Siswa Mengerjakan Tes Secara Berkelompok Siklus I

NO	RESPONDEN	NOMOR ITEM SOAL					SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKSIMAL	Nilai	RATA-RATA
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Revano Pradana Putra	3	2	3	2	2	12	15	80	61
2.	Ahmad Yogi Aditya	-	-	-	-	-	-		-	
3.	Ararya Adelio Kayana	-	-	-	-	-	-		-	
4.	Bintang Ahmad Fanani	-	-	-	-	-	-		-	
5.	Dafa Andrian Alfattah	3	2	3	2	2	12		80	
6.	Efelina Devita Putri	2	3	2	2	3	12		80	
7.	Fajwa Kayla Tuzzahra	-	-	-	-	-	-		-	
8.	Fina Nurul Ilahiya	2	3	2	2	3	12		80	
9.	Indah Lestari	2	3	2	2		12		80	
10.	Jindan Luthfillah	2	1	2		1	6		40	
11.	M. Yusfi Yahya	2	1	2	1	3	9		60	
12.	Moh. Abdurrohim	2	1	2	1	3	9		60	
13.	Mohamad Dani Ramadhan	2	1	2	1	3	9		60	
14.	Mohamad Nur Syafa'at	-	-	-	-	-	-		-	
15.	Mohammad Hafin Maksu	2	1	2	1	3	9		60	

16.	Muhamad Dikri	2	1	2	1	3	9	60
17.	Muhammad Alfin Ravasya	2	1	2	-	1	6	40
18.	Nadila Kailana Putri	2	3	2	2	3	12	80
19.	Nia Kusumawati	2	3	2	2	3	12	80
20.	Nur Azizah	2	3	2	2	3	12	80
21.	Rafyan Dwi Setiawan	2	1	2	-	1	6	40
22.	Riski Ramadhan	-	-	-	-	-	-	-
23.	Riski Setiawan	2	1	2	-	1	6	40
24.	Wildan Maulana Maksum	2	1	2	-	1	6	40
25.	Windi Indah Puspita Sari	3	2	2	2	3	12	80
26.	Yesti Imbriana	3	2	2	2	3	12	80
27.	Muhammad Kafa Bihi Zidan	3	2	3	2	2	12	80
28.	Youfan Maija Gessandy	3	2	3	2	2	12	80
29.	Santoso Widodo	-	-	-	-	-	-	80
30.	Adinda Putri Az-zahra	3	2	2	2	3	12	80
31.	Aza Marifatul Amalia	3	2	2	2	3	12	80

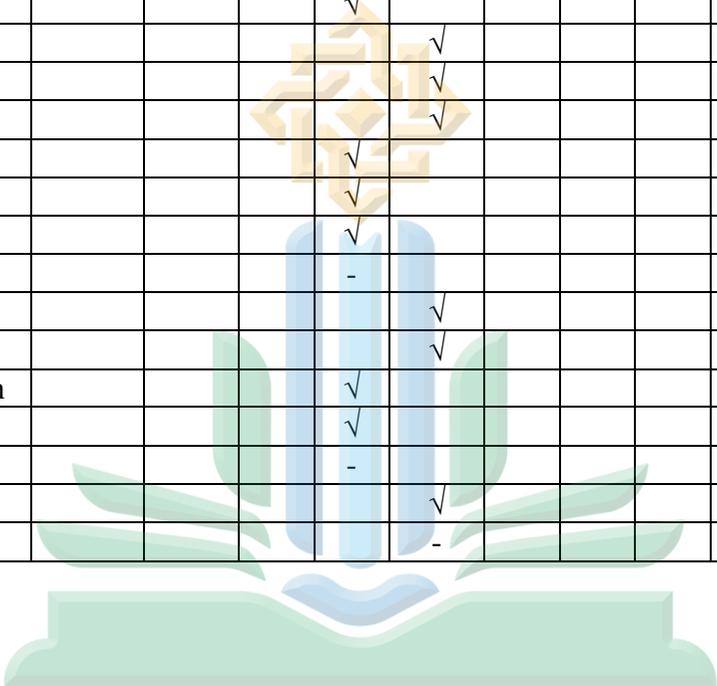
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7

Lembar Observasi secara berkelompok (Kooperatif) Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria Yang Diamati														
		Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan dan kekompakan siswa					Ketekunan dan Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Ahmad Revano Pradana Putra				√						√					√
2.	Ahmad Yogi Aditya				√						√					√
3.	Ararya Adelio Kayana				√						√					√
4.	Bintang Ahmad Fanani				√						√					√
5.	Dafa Andrian Alfattah				√						√					√
6.	Efelina Devita Putri					√					√					√
7.	Fajwa Kayla Tuzzahra					√					√					√
8.	Fina Nurul Ilahiya					√					√					√
9.	Indah Lestari					√					√					√
10.	Jindan Luthfillah				√					√					√	
11.	M. Yusfi Yahya				-										-	
12.	Moh. Abdurrohim				√						√				√	
13.	Mohamad Dani Ramadhan				√						√				√	
14.	Mohamad Nur Syafa'at				√						√				√	
15.	Mohammad Hafin Maksun				√						√				√	
16.	Muhamad Dikri				-						-				-	

17.	Muhammad Alfin Ravasya				√					√					√	
18.	Nadila Kailana Putri					√					√					√
19.	Nia Kusumawati					√					√					√
20.	Nur Azizah Indah Lestari					√					√					√
21.	Rafyan Dwi Setiawan					√				√					√	
22.	Riski Ramadhan					√				√					√	
23.	Riski Setiawan					√				√					√	
24.	Wildan Maulana Maksum					-				-					-	
25.	Windi Indah Puspita Sari										√					√
26.	Yesti Imbriana										√					√
27.	Muhammad Kafa Bihi Zidan					√				√					√	
28.	Youfan Maija Gessandy					√				√					√	
29.	Santoso Widodo					-				-					-	
30.	Adinda PutriAz-zahra										√					√
31.	Aza Marifatul Amalia										-					-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8

Hasil aktivitas siswa mengerjakan Tes secara Berkelompok Siklus II

NO	RESPONDEN	NOMOR ITEM SOAL					SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKSIMAL	Nilai	RATA-RATA
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Revano Pradana Putra	3	2	3	3	3	14	15	93	90
2.	Ahmad Yogi Aditya	3	2	3	3	3	14		93	
3.	Ararya Adelio Kayana	3	2	3	3	3	14		93	
4.	Bintang Ahmad Fanani	3	2	3	3	3	14		93	
5.	Dafa Andrian Alfattah	3	2	3	3	3	14		93	
6.	Efelina Devita Putri	3	3	3	3	3	15		100	
7.	Fajwa Kayla Tuzzahra	3	3	3	3	3	15		100	
8.	Fina Nurul Ilahiya	3	3	3	3	3	15		100	
9.	Indah Lestari	3	3	3	3	3	15		100	
10.	Jindan Luthfillah	3	2	3	2	2	12		80	
11.	M. Yusfi Yahya	-	-	-	-	-	-		-	
12.	Moh. Abdurrohim	3	2	3	2	2	12		80	
13.	Mohamad Dani Ramadhan	3	2	3	2	2	12		80	
14.	Mohamad Nur Syafa'at	3	2	3	2	2	12		80	

15.	Mohammad Hafin Maksum	3	2	3	2	2	12	80
16.	Muhamad Dikri	-	-	-	-	-	-	-
17.	Muhammad Alfin Ravasya	2	3	2	2	3	12	80
18.	Nadila Kailana Putri	3	3	3	3	3	15	100
19.	Nia Kusumawati	3	3	3	3	3	15	100
20.	Nur Azizah	3	3	3	3	3	15	100
21.	Rafyan Dwi Setiawan	2	3	2	2	3	12	80
22.	Riski Ramadhan	2	3	2	2	3	12	80
23.	Riski Setiawan	2	3	2	2	3	12	80
24.	Wildan Maulana Maksum	-	-	-	-	-	-	-
25.	Windi Indah Puspita Sari	3	3	3	3	3	15	100
26.	Yesti Imbriana	3	3	3	3	3	15	100
27.	Muhammad Kafa Bihi Zidan	2	3	2	2	3	12	80
28.	Youfan Maija Gessandy	2	3	2	2	3	12	80
29.	Santoso Widodo	-	-	-	-	-	-	-
30.	Adinda Putri Az-zahra	3	3	3	3	3	15	100
31.	Aza Marifatul Amalia	3	3	3	3	3	15	100

NO	RESPONDEN	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1.	Ahmad Revano Pradana Putra	80	93
2.	Ahmad Yogi Aditya	-	93
3.	Ararya Adelio Kayana	-	93
4.	Bintang Ahmad Fanani	-	93
5.	Dafa Andrian Alfattah	80	93
6.	Efelina Devita Putri	80	100
7.	Fajwa Kayla Tuzzahra	-	100
8.	Fina Nurul Ilahiya	80	100
9.	Indah Lestari	80	100
10.	Jindan Luthfillah	40	80
11.	M. Yusfi Yahya	60	-
12.	Moh. Abdurrohimi	60	80
13.	Mohamad Dani Ramadhan	60	80
14.	Mohamad Nur Syafa'at	-	80
15.	Mohammad Hafin Maksum	60	80
16.	Muhamad Dikri	40	-
17.	Muhammad Alfin Ravasya	80	80
18.	Nadila Kailana Putri	80	100
19.	Nia Kusumawati	80	100
20.	Nur Azizah	80	100
21.	Rafyan Dwi Setiawan	40	80
22.	Riski Ramadhan	-	80
23.	Riski Setiawan	40	80
24.	Wildan Maulana Maksum	40	-
25.	Windi Indah Puspita Sari	80	100
26.	Yesti Imbriana	80	100
27.	Muhammad Kafa Bihi Zidan	80	80
28.	Youfan Maija Gessandy	80	80
29.	Santoso Widodo	80	-
30.	Adinda Putri Az-zahra	80	100
31.	Aza Marifatul Amalia	80	100
Jumlah		1700	2445
Rata - rata		61%	90%

Lampiran 9

Rekapitulasi hasil belajar siswa (Tes) siklus I dan siklus II

LAMPIRAN 10

Satuan Pendidikan	: SMP AL-AZHAR SEMPUR
Modul Ajar	: Mukjizat dan Keajaiban Luar Biasa Lainnya (<i>Kharamah, Ma'unah, dan Irhas</i>)
Kelas/ Semester	: VIII/Gasal (1)
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kurikulum	: Merdeka
Alokasi Waktu	: 1 jam (35 menit) 2x pertemuan

Pendahuluan

Para rasul adalah manusia pilihan yang diutus Allah Swt., yang mempunyai misi menyampaikan wahyu untuk umat manusia. Dalam menyampaikan risalahnya, tidak sedikit ujian dan cobaan yang dialami para rasul Allah tersebut. Sebagian kaum ada yang langsung beriman, sebagian lagi mengingkarinya. Untuk menghadapi kesulitan tersebut Allah memberikan keistimewaan berupa mukjizat kepada para rasul agar dapat melemahkan segala usaha dan alasan orang-orang kafir dalam menentang ajarannya.

Tujuan Pembelajaran

2. Dengan membaca teks, siswa diharapkan dapat memahami pengertian, contoh, dan hikmah mukjizat luar biasa lainnya (*kharamah, ma'unah, dan irhas*)

3. Dengan berdiskusi dan mengerjakan tugas, siswa diharapkan dapat mengomunikasikan contoh kisah tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*kharamah, ma'unah, dan irhas*)
-

Materi Ajar

1. Materi : Mukjizat dan Keajaiban Luar Biasa Lainnya

2. Sub Materi :

- 1) Memahami Makna Mukjizat
- 2) Mukjizat Para Rasul
- 3) Kejadian-kejadian luar biasa selain mukjizat (*kharamah, ma'unah dan irhas*)
- 4) Hikmah adanya mukjizat, kharamah, ma'unah dan irhas

Model/Strategi Pembelajaran

- 1) Strategi : Model pembelajaran Kooperatif *Scramble* dan talking stik
- 2) Metode : Presentasi, Diskusi, tanya jawab, *Scramble*

1. Pengertian Mukjizat

Mukjizat secara bahasa yaitu A'jaza (melemahkan). Menurut istilah mukjizat berarti sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri nabi dan Rasul Allah Swt dalam rangka membuktikan dirinya adalah Nabi dan Rasul yang tidak dapat ditiru oleh siapapun.

2. Mukjizat Para Rasul

- 1) Nabi Muhammad Saw.
 - a) Al-Qur'an

b) Peristiwa Isra' dan Mi'raj

c) Dapat membelah bulan

2) Nabi Nuh As.

a) Selamat dari banjir bandang

b) Membuat perahu besar

3) Nabi Musa As.

a) Musa selamat dari pembunuhan Fira'un setelah tongkatnya dengan ijin Allah Swt. menjadi ular besar yang memakan seluruh ular sihir Fira'un

b) Melewati laut merah dengan cara memukul tongkatnya, sehingga terbentang jalan ditengah-tengah laut tersebut.

c) Dengan tongkatnya, ia memukul batu sehingga memancarkan duabelas mata air yang mencukupi kebutuhan air 12 suku yang dipimpinya.

4) Nabi Isa As.

a) Dapat membuat burung dari tanah liat

b) Dapat menghidupkan orang mati

5) Nabi Ibrahim As.

a) Selamat dari api yang menyala-nyala

b) Doa Nabi Ibrahim mustajabah yaitu: Ibrahim memohon kepada Allah Swt. agar sebagian besar keturunan Ibrahim adalah orang-orang yang sholih, Negeri Makkah dan sekitarnya menjadi kota yang barokah dan tercukupi dari makanan dan buah-buahan.

c) Mimpi yang benar untuk menyembelih putranya Ismail.

3. Pengertian Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya (Kharamah, Ma'unah, Irhas)

Mukjizat secara bahasa yaitu A'jaza (melemahkan). Mukjizat adalah pembuktian kerasulan dan melemahkan lawan-lawannya, Allah Swt membekali sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para rasul-Nya. Kharamah adalah kejadian luar biasa yang dianugerahkan Allah Swt., kepada seseorang yang sholeh dan taat pada-Nya. Ma'unah adalah kemampuan luar biasa yang diberikan Allah Swt., kepada seorang mukmin dalam suatu musibah. Irhas adalah peristiwa luar biasa yang Allah Swt. di anugerahkan kepada para nabi sebelum diangkat menjadi nabi dan rasul-Nya.

4. Persamaan dan perbedaan antara mukjizat dengan Kharamah, Ma'unah dan Irhas

Persamaan yang terdapat antara mukjizat dengan kharamah, ma'unah, dan irhas, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Sama-sama terjadi atas kehendak Allah Swt.
- 2) Sama-sama peristiwa atau kejadian yang luar biasa yang sulit di terima oleh akal sehat manusia.
- 3) Terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya perencanaan, tidak bisa dipelajari dan tidak bisa dikalahkan oleh apa pun.
- 4) Sama-sama diberikan untuk mengatasi kesulitan dan masalah serta menolong hamba-Nya yang taat kepada-Nya.

Adapun perbedaan antara mukjizat dengan kharamah, ma'unah dan irhas antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Mukjizat diberikan Allah Swt., hanya untuk para nabi dan rasul yang telah diangkat dan dipilih oleh Allah Swt., sedangkan *kharamah*, *ma'unah*, dan *irhas* diberikan Allah Swt. kepada orang-orang yang beriman dan manusia biasa yang ditolong oleh Allah atas kehendak-Nya.
- 2) Mukjizat ini diberikan untuk membuktikan kenabian dan kerasulan sekaligus untuk melemahkan orang-orang kafir yang bermaksud jahat, sedangkan *kharamah*, *ma'unah*, dan *irhas* diberikan semua orang yang beriman kepada Allah Swt., orang-orang shaleh, dan taat kepada-Nya untuk menolong dan melindungi mereka dari bahaya atau hal-hal yang buruk.

5. Hikmah dari Mukjizat, Kharamah, Ma'unah dan Irhas

Diantara hikmah-hikmah mengetahui adanya mukjizat adalah sebagai berikut;

1. Memperkokoh keimanan kita kepada Allah Swt., dan kebenaran risalah yang dibawa oleh para rasul.
2. Mempertebal keyakinan, bahwa ada kejadian-kejadian yang luar biasa atas izin Allah Swt., dalam kehidupan ini. Kekuasaan Allah Swt., tidak terbatas dalam logika dan ilmu pengetahuan manusia. Dengan cara yang tidak mungkin kita perhitungkan, justru pertolongan Allah Swt., datang kepada kita.

3. Menghindarkan perasaan dari putus asa. Putus asa sering dialami oleh manusia yang tidak meyakini kekuasaan Allah Swt., dalam menetapkan ketentuan-Nya. Orang yang berputus asa sesungguhnya adalah mereka yang tidak meyakini akan ketetapan Allah Swt., yang benar-benar Mahakuasa. Jadi dengan meyakini dengan adanya mukjizat, sesungguhnya kita menjaga diri kita agar tidak cepat berputus asa dari rahma Allah Swt.

Adapun hikmah yang dapat kita petik dari peristiwa-peristiwa luar biasa yang terjadi, baik itu sebagai kharamah, ma'unah, dan irhas yaitu:

1. Mempertebal dan memperkokoh keyakinan kita kepada kekuasaan Allah Swt., yang dapat melakukan segala sesuatu yang dikehendaki-Nya. Kharamah, ma'unah, dan irhas merupakan dalil atau bukti nyata akan kekuasaan Allah Swt., yang dapat disaksikan oleh manusia.

2. Memberi harapan kepada kita bahwa pertolongan Allah Swt., akan diberikan kepada kita hamba-hamba-Nya yang beriman dan berbuat kebaikan. Karenanya kita tidak akan mudah putus asa bila menghadapi berbagai macam kesulitan dalam hidup ini.

3. Memotivasi kita untuk selalu berbuat baik. Hal ini karena kita meyakini bahwa pertolongan Allah Swt., hanya diberikan kepada hamba-Nya yang beriman dan bermal shaleh. **(sumber: Drs. Bahroin Suryantara, M.A. Akidah akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Yudhistira 2020)**

Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memasuki kelas dan memberi salam dan peserta didik menjawab salam.
- 2) Guru menunjuk salah satu siswa agar memimpin do'a terlebih dahulu
- 3) Guru mengecek kehadiran, menayakan kabar dengan lantang dan kuat dan memberi motivasi /semangat kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan Kompetensi dasar, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati PPT yang ditampilkan sebagai sumber belajar siswa mengenai makna mukjizat dan mukjizat para rosul.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota. Masing-masing kelompok tersebut mendapatkan sebuah soal terkait dengan materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan. Peserta didik mampu menganalisis hasil diskusi bersama kelompok.

- 4) Peserta didik mampu mengisi kolom jawaban secara acak disusun dan ditempel menggunakan potongan kertas kosong yang disediakan oleh guru menjadi jawaban yang sesuai dan benar.
- 5) Guru membagikan lembar angket respon siswa terkait model pembelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- 6) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan materi yang sudah diberikan selama pembelajaran.
- 7) Kelompok yang mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar akan mendapatkan *reward*.

C. Kegiatan Penutup

- 1) Ketua kelas memimpin do'a untuk menutup pembelajaran.
- 2) Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam dari guru.

Bahan dan Media Pembelajaran

1. Laptop
2. PPT (Power Point)
3. Gambar *Scramble*

Penilaian

- 1) Teknik Penilaian

Soal post test mengerjakan 5 soal dengan jawaban acak disusun menjadi kalimat benar dengan berdiskusi dan presentasi

2) Bentuk Instrumen

Pengisian soal *Scramble*

MUKJIZAT

Nama : _____ Kelas : _____

Jawablah pertanyaan berikut ini!

No	Pertanyaan	Jawab
1	Mukjizat secara bahasa yaitu...	Zajir (mahaamuk)
2	Mukjizat Nabi Muhammad Saw. Adalah...	an-nur-ud
3	Mukjizat dibedakan menjadi 2 yaitu...	entma nad metalmi
4	Salah satu mukjizat Nabi Musa As. yaitu selamat dari pembunuhan raja?	nuf'na
5	Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi...	abin mmdahum was

Kejadian luar biasa lainnya

Kjmutaz	Untuk membuktikan kerasulan dan melemahkan lawan-lawannya, Allah Swt. membekali sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para rasul-Nya. Sesuatu itu adalah...
Okhrama	Kejadian luar biasa yang dianugerahkan Allah Swt. kepada seseorang yang sholeh dan taat pada-Nya disebut dengan...
Mnahua	Kemampuan luar biasa yang diberikan Allah kepada seorang mukmin dalam suatu musibah...
Sriha	Peristiwa luar biasa yang Allah swt. anugerahkan kepada para nabi sebelum diangkat menjadi nabi dan rasul-Nya disebut dengan.....
huanam	Seorang nenek yang terkurung dalam rumah yang terbakar. Nenek tersebut dapat membobol tembok yang kokoh dan selamat dari bahaya. Hal tersebut merupakan contoh dari adanya...

Pertemuan I

1. Mukjizat secara bahasa yaitu.....
2. Mukjizat Nabi Muhammad Saw. adalah...
3. Mukjizat dibedakan menjadi 2 yaitu....
4. Salah satu mukjizat Nabi Musa As. yaitu selamat dari pembunuhan raja...
5. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi...

Pertemuan II

1. Untuk membuktikan kerasulan dan melemahkan lawan-lawannya, Allah Swt. membekali sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para rasul-Nya. Sesuatu itu adalah...
2. Kejadian luar biasa yang dianugerahkan Allah Swt. kepada seseorang yang sholeh dan taat pada-Nya disebut dengan...
3. Kemampuan luar biasa yang diberikan Allah Swt. kepada seorang mukmin dalam suatu musibah adalah...
4. Peristiwa luar biasa yang Allah Swt. anugerahkan kepada para nabi sebelum diangkat menjadi Nabi dan Rasul-Nya disebut dengan...
5. Seorang nenek yang terkurung dalam rumah yang terbakar. Nenek tersebut dapat membobol tembok yang kokoh dan selamat dari bahaya. Hal tersebut merupakan contoh dari adanya...

Sumber dan Referensi

- 1) Al-Qur'an dan Hadist mengenai adanya Mukjizat dan Kejadian luar biasa lainnya (*kharamah, ma'unah dan irhas*)
- 2) Buku pedoman Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas VIII

Mengetahui

Banyuwangi, 30 November 2024

Guru Akidah Akhlak

Peneliti



Sa'adah, S.Pd

Ilmi Nurun Nikmah

NIP.

NIM.T20191127



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	Indikator yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	a. Guru memasuki ruang kelas dengan tepat pada waktunya b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c. Guru juga mengingatkan siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari d. Guru kemudian menanyakan pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan e. Penyampaian materi dilakukan mempertimbangkan kesesuaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan f. Terampil menghubungkan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan pemahaman siswa					
2	a. Guru memberikan informasi mengenai tugas yang akan dilaksanakan b. Siswa dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan c. Siswa mampu menerapkan sintak dengan baik d. Guru menginformasikan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran					
3	a. Guru mempersiapkan metode yang akan digunakan beserta alat peraga yang diperlukan b. Guru menyusun lembar kerja yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan d. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari					
Total Skor						
Presentase						

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No		Aspek Pengamatan	Pertanyaan				
			1	2	3	4	5
1.	Prinsip Kesiapan	1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi penuh					
		2) Siswa siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi fisik, mental, dan alat tulis					
2.	Prinsip Motivasi	3) Siswa dengan aktif mengajukan pertanyaan didalam kelas					
		4) Siswa dengan penuh semangat mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan serius					
3.	Prinsip Perhatian	5) Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru selama pembelajaran					
		6) Siswa bersemangat dalam mengerjakan <i>Scramble</i>					
4.	Prinsip Persepsi	7) Siswa mampu mengutaran pendapat					
		8) Siswa dapat memberikan					

		jawaban atas pertanyaan yang diajukan					
5.	Prinsip Retensi	9) Siswa dapat menguasai materi dengan baik					
		10) Siswa mampu menarik kesimpulan secara tepat					
Total Skor							
Presentase							

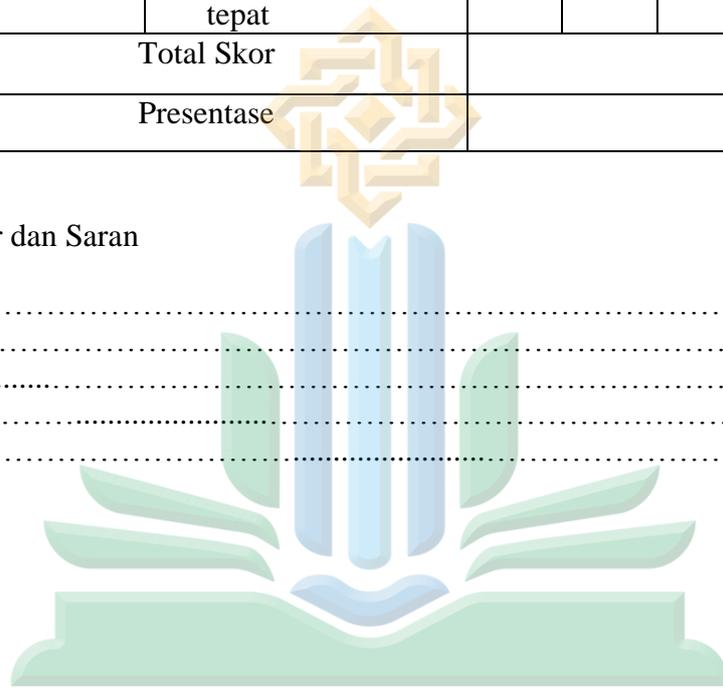
Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

	saya merasakan peningkatan motivasi dan semangat dalam belajar.				
4.	Melalui model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> , saya berhasil meningkatkan hasil belajar di kelas.				
5.	Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Scramble</i> , saya berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesungguhan dalam belajar.				

D. Komentar

.....

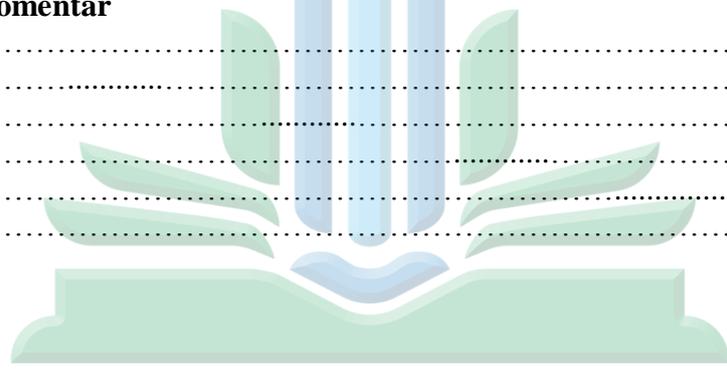
.....

.....

.....

.....

.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 14

DOKUMENTASI PENELITIAN

NO.	GAMBAR	DESKRIPSI
1.		Gambar SMP AL-AZHAR Sempu
2.		Wawancara dengan kurikulum sekolah yakni ibu Katmini terkait kurikulum yang digunakan dan data-data sekolah
3.		Wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas VIII tentang kondisi siswa serta permasalahan yang terjadi didalam kelas beserta hal apa yang dilakukan untuk mengatasi semangat belajar siswa
4.		Proses pelaksanaan Pra siklus
5.		Proses pelaksanaan siklus I

		Pengisian lembar angket dan mengerjakan soal berbentuk <i>Scramble</i> siklus I																		
6.	<p style="text-align: center;">MUKJIZAT</p> <p>Nama : _____ Kelas : _____</p> <p style="text-align: center;">Jawablah pertanyaan berikut ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawab</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Mukjizat apa/sifatnya apa...</td> <td>Zikir (sifatnya)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mukjizat Nabi Muhammad Saw. Adalah...</td> <td>amirul umri</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mukjizat dibedakan menjadi 2 yaitu...</td> <td>amirul umri dan malamnya</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Salah satu mukjizat Nabi Musa As. yaitu sebatang dari pembunahan ngi?</td> <td>nur'nya</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Al-Qur'an memisahkan mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi...</td> <td>dan mmdadum was</td> </tr> </tbody> </table>	No	Pertanyaan	Jawab	1	Mukjizat apa/sifatnya apa...	Zikir (sifatnya)	2	Mukjizat Nabi Muhammad Saw. Adalah...	amirul umri	3	Mukjizat dibedakan menjadi 2 yaitu...	amirul umri dan malamnya	4	Salah satu mukjizat Nabi Musa As. yaitu sebatang dari pembunahan ngi?	nur'nya	5	Al-Qur'an memisahkan mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi...	dan mmdadum was	Soal berbentuk scramble(acak kata) pada siklus I
No	Pertanyaan	Jawab																		
1	Mukjizat apa/sifatnya apa...	Zikir (sifatnya)																		
2	Mukjizat Nabi Muhammad Saw. Adalah...	amirul umri																		
3	Mukjizat dibedakan menjadi 2 yaitu...	amirul umri dan malamnya																		
4	Salah satu mukjizat Nabi Musa As. yaitu sebatang dari pembunahan ngi?	nur'nya																		
5	Al-Qur'an memisahkan mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada nabi...	dan mmdadum was																		
7.		Proses pelaksanaan Pra siklus II																		
8.		Proses pelaksanaan siklus II																		
9.		Pengisian lembar angket dan mengerjakan soal berbentuk <i>Scramble</i> siklus II																		

<p>10.</p>	<p style="text-align: center;">Kejadian luar biasa lainnya</p> <table border="1"> <tr> <td>Kjmutaz</td> <td>Untuk membatalkan korbankan dan membatalkan semua korbankan. Allah tidak membatalkan sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para rasul-Nya. Semuanya itu adalah...</td> </tr> <tr> <td>Okhrama</td> <td>Korbankan luar biasa yang diperuntukkan Allah, baik kepada seseorang yang dikehendaki atau sebaliknya.</td> </tr> <tr> <td>Mnahua</td> <td>Korbankan luar biasa yang diberikan Allah kepada seseorang dalam keadaan darurat...</td> </tr> <tr> <td>Sriha</td> <td>Peristiwa luar biasa yang Allah swt. anugerahkan kepada para rasul sebelum diangkat menjadi rasul dan rasul-Nya diwahai dengan...</td> </tr> <tr> <td>huanam</td> <td>Semua yang yang telah diangkat dalam rumah yang terbelah. Mereka, serentasi dapat membatalkan korbankan yang korbankan dan sedemikian dari bahasa. Hal tersebut merupakan rasul di dari bahasa...</td> </tr> </table>	Kjmutaz	Untuk membatalkan korbankan dan membatalkan semua korbankan. Allah tidak membatalkan sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para rasul-Nya. Semuanya itu adalah...	Okhrama	Korbankan luar biasa yang diperuntukkan Allah, baik kepada seseorang yang dikehendaki atau sebaliknya.	Mnahua	Korbankan luar biasa yang diberikan Allah kepada seseorang dalam keadaan darurat...	Sriha	Peristiwa luar biasa yang Allah swt. anugerahkan kepada para rasul sebelum diangkat menjadi rasul dan rasul-Nya diwahai dengan...	huanam	Semua yang yang telah diangkat dalam rumah yang terbelah. Mereka, serentasi dapat membatalkan korbankan yang korbankan dan sedemikian dari bahasa. Hal tersebut merupakan rasul di dari bahasa...	<p>Soal berbentuk Scramble (acak kata) pada siklus II</p>																																																																		
Kjmutaz	Untuk membatalkan korbankan dan membatalkan semua korbankan. Allah tidak membatalkan sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada para rasul-Nya. Semuanya itu adalah...																																																																													
Okhrama	Korbankan luar biasa yang diperuntukkan Allah, baik kepada seseorang yang dikehendaki atau sebaliknya.																																																																													
Mnahua	Korbankan luar biasa yang diberikan Allah kepada seseorang dalam keadaan darurat...																																																																													
Sriha	Peristiwa luar biasa yang Allah swt. anugerahkan kepada para rasul sebelum diangkat menjadi rasul dan rasul-Nya diwahai dengan...																																																																													
huanam	Semua yang yang telah diangkat dalam rumah yang terbelah. Mereka, serentasi dapat membatalkan korbankan yang korbankan dan sedemikian dari bahasa. Hal tersebut merupakan rasul di dari bahasa...																																																																													
<p>11.</p>		<p>Buku pegangan Guru</p>																																																																												
<p>12.</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jam</th> <th rowspan="2">Pukul</th> <th colspan="4">Sabtu</th> </tr> <tr> <th>7A</th> <th>8A</th> <th>9A</th> <th>9B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>06.30 - 07.00</td> <td colspan="4">Sholat Dhuha dan Literasi</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>07.00 - 07.35</td> <td>AA</td> <td>BING</td> <td>PAI</td> <td>MTK</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>07.35 - 08.10</td> <td>PJOK 1</td> <td>BING</td> <td>PAI</td> <td>MTK</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>08.10 - 08.45</td> <td>PJOK 1</td> <td>MTK</td> <td>PAI</td> <td>AA</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>08.45 - 09.20</td> <td>PJOK 1</td> <td>MTK</td> <td>IP S</td> <td>FIQIH</td> </tr> <tr> <td></td> <td>09.20 - 09.55</td> <td colspan="4">Istirahat</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>09.55 - 10.10</td> <td>MTK</td> <td>AA</td> <td>IP S</td> <td>PAI</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>10.10 - 10.45</td> <td>MTK</td> <td>IP S</td> <td>FIQIH</td> <td>PAI</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>10.45 - 11.20</td> <td>MTK</td> <td>IP S</td> <td>AA</td> <td>PAI</td> </tr> <tr> <td></td> <td>11.20 - 11.50</td> <td colspan="4">Ibadah</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="4">Sayonara</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">  Ahmad Juni </p>	Jam	Pukul	Sabtu				7A	8A	9A	9B		06.30 - 07.00	Sholat Dhuha dan Literasi				1	07.00 - 07.35	AA	BING	PAI	MTK	2	07.35 - 08.10	PJOK 1	BING	PAI	MTK	3	08.10 - 08.45	PJOK 1	MTK	PAI	AA	4	08.45 - 09.20	PJOK 1	MTK	IP S	FIQIH		09.20 - 09.55	Istirahat				5	09.55 - 10.10	MTK	AA	IP S	PAI	6	10.10 - 10.45	MTK	IP S	FIQIH	PAI	7	10.45 - 11.20	MTK	IP S	AA	PAI		11.20 - 11.50	Ibadah						Sayonara				<p>Jadwal Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p>
Jam	Pukul			Sabtu																																																																										
		7A	8A	9A	9B																																																																									
	06.30 - 07.00	Sholat Dhuha dan Literasi																																																																												
1	07.00 - 07.35	AA	BING	PAI	MTK																																																																									
2	07.35 - 08.10	PJOK 1	BING	PAI	MTK																																																																									
3	08.10 - 08.45	PJOK 1	MTK	PAI	AA																																																																									
4	08.45 - 09.20	PJOK 1	MTK	IP S	FIQIH																																																																									
	09.20 - 09.55	Istirahat																																																																												
5	09.55 - 10.10	MTK	AA	IP S	PAI																																																																									
6	10.10 - 10.45	MTK	IP S	FIQIH	PAI																																																																									
7	10.45 - 11.20	MTK	IP S	AA	PAI																																																																									
	11.20 - 11.50	Ibadah																																																																												
		Sayonara																																																																												

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Ilmi Nurun Nikmah
NIM : T20191127
Tempat, Tgl. Lahir : Banyuwangi, 6 November 2000
Alamat : Dsn .Krajan. Rt 06 rw 04 Desa
Jambewangi, Sempu, Banyuwangi
Email : ilminrnikmah@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan Formal

SDN 07 JAMBEWANGI (2009-2015)
SMP AL-AZHAR SEMPU (2015-2017)
MAN 2 BANUWANGI (2017-2019)
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2019-2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER